

**PENGARUH METODE *HYPNOLEARNING* TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

SKRIPSI

**AINUL SYAMSIAH
NIM 4516103066**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2020**

**PENGARUH METODE *HYPNOLEARNING* TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

BOSOWA

**AINUL SYAMSIAH
NIM 4516103066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH METODE *HYPNOLEARNING* TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Disusun dan diajukan oleh

AINUL SYAMSIAH
NIM 4516103066

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 08 Oktober 2020

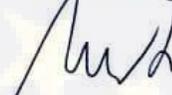
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

Pembimbing II,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

MOTTO

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan : keberanian dan keikhlasan.
Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya.
Jika tidak ikhlas, beranilah untuk mengubahnya.



*Kupersembahkan ini buat :
Kedua orang tuaku, nenek, dan ketiga adikku
Karena berkat doa dan dukungan mereka
Saya mampu mewujudkan sebuah harapan menjadi sebuah kenyataan*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainul Syamsiah

NIM : 4516103066

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Hypnolearning* Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan




Ainul Syamsiah
NIM. 4516103066

ABSTRAK

Ainul Syamsiah. 2020. *Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si. dan Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang.

Metode Penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* yang berupa angket dan soal mengenai materi bahasa Indonesia. Proses analisis data menggunakan rumus uji-t. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Data yang digunakan ialah motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Data yang diperoleh juga dianalisis menggunakan uji-t berpasangan yang diolah menggunakan SPSS.

Data hasil penelitian menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* memiliki selisih yang signifikan yaitu 23 dan nilai signifikansi (2 tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata Kunci: Metode *Hypnolearning*, Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Ainul Syamsiah. 2020. *The Effect of Hypnolearning Method to ward Motivation in Learning Indonesian Language on Students of Class IV UPT SDN 7 Timoreng Panua, Sidenreng Rappang*. Skript, Primary School Teacher Education Departement.(supervised by Dr. Sundari Hamid,S.Pd., M.Si dan Dr. Asdar,S.Pd.,M.Pd.).

The aim of this research was to know the Effect of *Hypnolearning Method to ward Motivation in Learning Indonesian Language on Students of Class IV UPT SDN 7 Timoreng Panua, Sidenreng Rappang*. The sample of this research was the students of class IV, they were 14 students.

The method of this research was experimental that used *one group pretest-posttest* research design.The data analysis process used t-test. The data used was students' motivation in learning collected by *pretest* dan *posttest* which analysis by descriptive statistic andinferential analysis. The data was analyzed by using t-test and counted by SPSS.

The result of the research showed that the *pretest* and *posttest* have significant different, they were 23 and significant value (2 tailed) was $0,000 < 0,05$, so H_1 accepted dan H_0 refused. It could be concluded that there was effect of *Hypnolearning Method toward Motivation in Learning Indonesian Language on Students of Class IV UPT SDN 7 TimorengPanua, Sidenreng Rappang*.

Keywords: *Hypnolearning*, Motivation in learning Indonesia Language

PRAKATA

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Hypnolearning* Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.Ir.H.Muhammad Saleh Pallu, M.Eg, selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi.
2. Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Nursamsilis Lutfin,S.S.,S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi dan mengambil data penelitian.
4. Dr. Sundari Hamid, S.Pd.,M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan tulus memberikan pengarahan kepada penulis untuk membimbing penulisan skripsi.
5. Bapak Usman, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
6. Ibu Hasmawati, S.Pd. selaku guru kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah membantu selama penelitian berlangsung sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

7. Seluruh peserta didik kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah membantu dalam penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Teruntuk Ayahanda tercinta Muhammad Idris, S.Pd. dan Ibuku tersayang St.Khadijah terimakasih karena kalian sudah menjadi penguatku, terimakasih atas pengorbananmu selama ini dan terimakasih pula atas doa yang tiada hentinya kalian panjatkan demi kebahagiaan, kesuksesan, serta terimakasih atas semangat yang selalu kalian berikan untukku.
9. Terimakasih pula kepada saudaraku Muhammad Ainur Ridha, kepada saudariku Ainun Aulia Nisa, dan kepada saudari bungsuku Aini Amaliah Sahra yang telah memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berperan dalam membantu penulisan skripsi dan perizinan penelitian.
11. Terimakasih untuk kalian yang layaknya sudah seperti saudara sendiri, A. Nurul Annisa Imaniah, S.Pd. Rahmawati Putri Arliansyah, S.Pd, Hardianti Baharuddin, S.Pd. untuk semangat, kasih sayang, dukungan, dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk teman seperjuangan Natalia Ayuningtyas, S.Pd. Maria SilRani K, S.Pd. St. Rahmani, Mutmainnah Mansyur serta PGSD 2016 (PARADIGMA), atas segala kenangan indah yang telah terukir selama berada di bangku perkuliahan.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga segala perhatian, motivasi, dukungan, serta bantuannya dibalas oleh-Nya sebagai amal kebaikan. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin. Penulis menyadari sepenuhnya dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membacanya.

Makassar, 10 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pembelajaran.....	7
2. <i>Hypnolearning</i>	10
3. Hakikat Motivasi Belajar	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.....	29
3.2 Sampel Murid Kelas IV	30
4.1 Persentase Indikator Motivasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	43
4.2 Hasil Nilai Soal Tes Siswa	44
4.3 Predikat Motivasi Belajar Siswa.....	45
4.4 Hasil Uji Normalitas	50
4.5 Hasil Uji Homogenitas	51
4.6 Deskripsi Uji-t berpasangan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	25
3.1 Rancangan Penelitian.....	28
4.1 Pie Chart Deskripsi Data <i>Pretest</i>	46
4.2 Pie Chart Deskripsi Data <i>Posttest</i>	47
4.3 Gambar Diagram Batang Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49

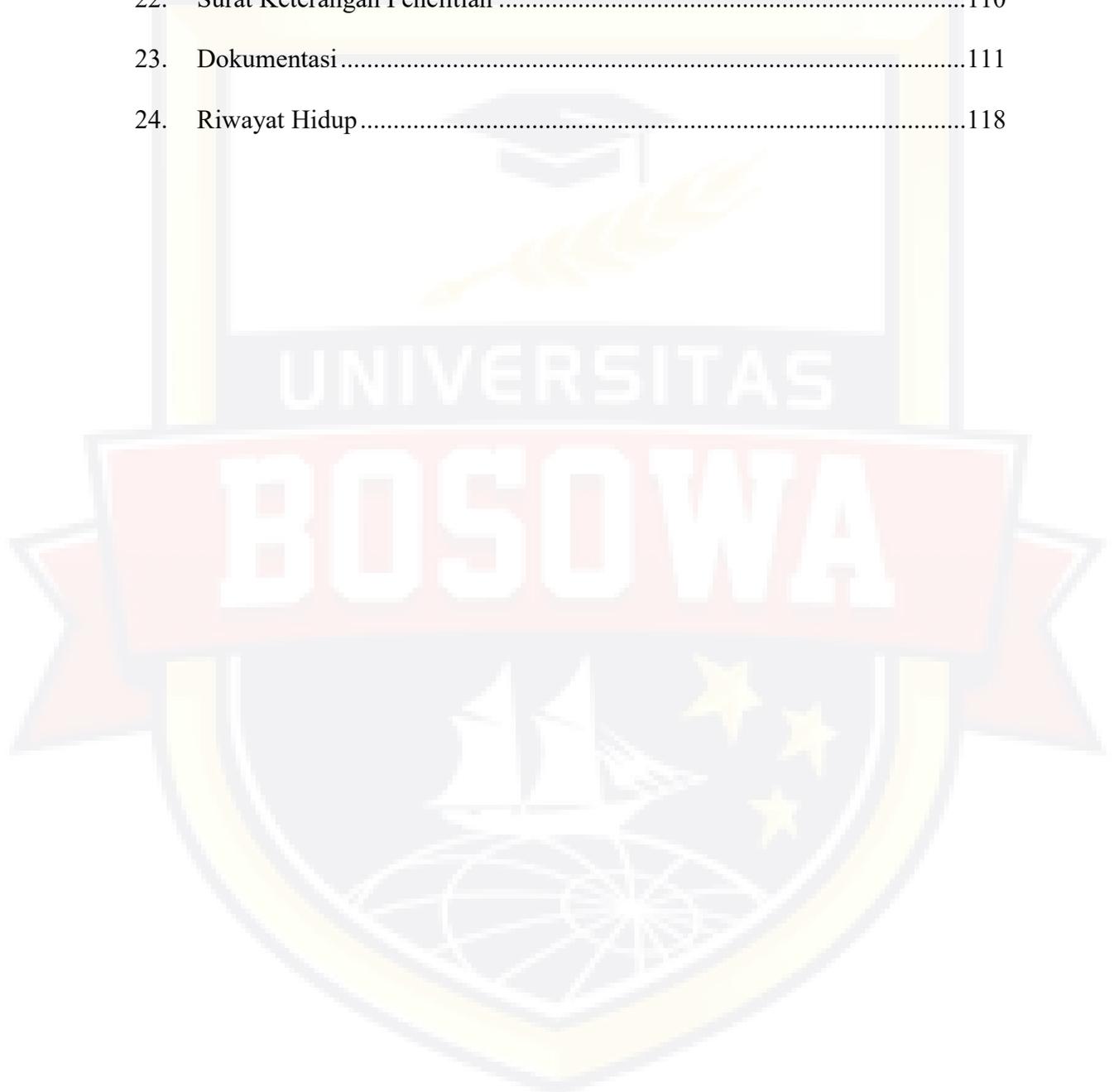
UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Profil Sekolah	64
2. Persentase Indikator Motivasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	65
3. Hasil Nilai Soal Tes Siswa	66
4. Interval Nilai dan Predikat Motivasi Indikator Belajar Siswa.....	67
5. Hasil Data Motivasi Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	68
6. Angket Motivasi Belajar <i>Pretest</i>	69
7. Instrumen Penelitian Data Angket (<i>Pretest</i>).....	70
8. Angket Motivasi Belajar <i>Posttest</i>	73
9. Instrumen Penelitian Data Angket (<i>Posttest</i>)	74
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (1)	77
11. Materi Ajar 1.....	81
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (3)	82
13. Materi Ajar 2.....	86
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (4)	87
15. Materi Ajar 3.....	91
16. Jawaban Soal Tes Pilihan Ganda dan Essay Siswa	92
17. Soal Tes Pilihan Ganda dan Essay Siswa	93
18. Skor Indikator Motivasi.....	100
19. Angket Motivasi Belajar Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	101
20. Kertas Lembaran Tepuk PPK & Lagu.....	108

21. Tabel Uji-t.....	109
22. Surat Keterangan Penelitian	110
23. Dokumentasi	111
24. Riwayat Hidup.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa hal yang akan dibahas pada penelitian ini diantaranya : latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan sangat erat hubungannya dengan pengertian pengajaran, sehingga sulit untuk dipisahkan dan dibedakan. Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa ada pengajaran, dan pengajaran tidak akan berarti jika tanpa diarahkan ke tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan merupakan usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai. Sedangkan pengajaran merupakan usaha mengembangkan kapasitas intelektual dan keterampilan fisik. Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut KBBI, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan, pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal.

Telah kita ketahui bahwa pendidikan juga berkaitan dengan sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara siswa dan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Gagne (1977) bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Dalam sebuah pembelajaran diperlukan sebuah metode dan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *hypnolearning*.

Hypnolearning dapat diartikan sebagai kata *hypnosis*. Dari kata *hypnosis* tersebut itu perlu diketahui bahwa *hypnosis* ini mulai diajarkan kepada dokter, polisi, pengacara, pemuka agama, salesman, atlet, pelajar, eksekutif, dan sebagainya karena bermanfaat bagi profesi mereka (Bruce 2007: 5). Dikatakan dapat menemukan manfaat bagi sebuah profesi karena *hypnosis* ini merupakan suatu kondisi pikiran saat fungsi analisis logis pikiran direduksi sehingga memungkinkan individu masuk ke dalam kondisi bawah sadar. Dalam keadaan itu, tersimpan beragam potensi internal yang dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan kualitas hidup (Hisyam 2008: 12). Beberapa tahun belakangan ini *hypnosis* digunakan di dunia pendidikan dan khususnya pada bimbingan belajar yang berfungsi sebagai terapi *hypnosis* yang digunakan untuk mengatasi kurang optimalnya kemampuan belajar seseorang yang disebut *Hypnolearning*.

Pentingnya merancang suatu metode pembelajaran yang bermakna karena fungsi utama pada setiap mata pelajaran di sekolah dasar adalah untuk

mengembangkan pengetahuan agar bisa memotivasi siswa. Salah satu yang dapat dijadikan alternatif adalah metode *hypnolearning*, metode ini cocok diterapkan di Sekolah Dasar. Metode ini merupakan strategi yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dan saling memotivasi pada waktu yang bersamaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada kelas IV SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti memperoleh sebuah gambaran dalam: 1) Pembelajaran didominasi oleh guru dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran; 2) Ada siswa yang mendengarkan namun terlihat jenuh dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran; 3) Kebanyakan siswa kurang fokus dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru. Hal ini ditandai saat guru memberikan pertanyaan tetapi siswa masih terlihat sulit untuk menjawabnya; dan 4) Kurangnya motivasi siswa.

Padahal, menurut (Sani, R.A 2013: 49), motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil apalagi dalam sebuah pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, minat yang dimiliki oleh siswa.

Berkaitan dengan hal itu, maka upaya mengatasi permasalahan tersebut penulis mengkajinya melalui penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Metode

Hypnolearning Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Pembelajaran didominasi oleh guru dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Ada siswa yang mendengarkan namun terlihat jenuh dan kurang antusias dalam menerima pelajaran.
3. Kebanyakan siswa kurang fokus dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang muncul begitu banyak, perlu adanya pembatasan agar penelitian lebih terfokus dan diperoleh hasil yang maksimal. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disusun perumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya mengkaji lebih luas tentang metode *hypnolearning* untuk lebih memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperoleh pengetahuan tentang metode *hypnolearning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan mendapat kesempatan dan pengalaman belajar sehingga dapat memotivasi diri dalam proses belajar di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi guru, setelah penelitian ini guru diharapkan bisa mendapat pengalaman secara langsung dalam menggunakan dan menerapkan pembelajaran metode *hypnolearning* dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran metode *hypnolearning* terhadap motivasi pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan sebuah perpaduan dari dua aktifitas yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar cenderung lebih dominan kepada siswa, sementara untuk mengajar lebih dominan ke guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah proses untuk memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya siswa yang bermasalah, dalam belajar tentunya banyak perbedaan antara siswa seperti adanya siswa yang mampu mencerna materi pelajaran, ada siswa yang lambat dalam mencerna materi pelajaran, ada siswa yang motivasinya belajar tinggi, ada juga yang sedang, sampai ada yang memang tidak memiliki motivasi sama sekali.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar pada diri siswa, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran itu tidak langsung terjadi seketika, namun melalui proses dengan tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan baik dan juga dapat menumbuhkan motivasi yang terdapat dalam diri siswa. Dengan adanya interaksi maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi karena dengan bahasa manusia bisa saling berkomunikasi, berbagi pengalaman, saling bekerja sama, belajar dan sebagainya. Oleh karena itu, bahasa pada hakikatnya adalah belajar bagaimana tentang cara berkomunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Ini sesuai dengan pendapat Resmini, Novi dkk, (2006:49) yang mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan kepada siswa dengan tujuan melatih tentang keterampilan berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak guru yang terjebak dalam sebuah tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas tentang teori-teori bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Atmazaki (2013), mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat untuk berbagai tujuan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006:18), ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan, contoh dari mendengarkan seperti mendengarkan cerita, berita, pengumuman, perintah, pesan, ceramah, laporan, pidato, puisi, percakapan, bernyanyi dan masih banyak lagi .
- 2) Berbicara, contoh dari berbicara seperti mengungkapkan perasaan dan gagasan, menyampaikan cerita, berdialog, menceritakan sebuah pengalaman, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, sahabat, kegiatan sehari-hari, kegemaran, dan lain-lain.
- 3) Membaca, contoh dari membaca seperti membaca buku, huruf, paragraf, cerita, tes bacaan, pengumuman, dan lain-lain.

4) Menulis, contoh dari menulis seperti menulis cerita, tugas, catatan dengan tulisan yang rapi dan jelas, pemakaian ejaan dan tanda baca serta kosa kata yang benar.

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia diatas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan siswa karena keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

2. Hypnolearning

a. Pengertian *Hypnolearning*

Mungkin masih banyak sekali dikalangan masyarakat, khususnya dikalangan siswa masih bingung tentang kata *hypnolearning* ini. *Hypnolearning* ini adalah suatu cara seorang pembelajar meng-hipnosis siswa. Kata "*hypnosis*" disini pasti kedengaran kata baru untuk didengar, *hypnosis* bukanlah kata menghipnotis tetapi *hypnosis* itu ada kaitannya dengan belajar. Terdapat penemuan yang dilakukan oleh James Brand dalam praktiknya sendiri, ia menggunakan sarung pisau bedah yang berkilauan untuk membuat pasiennya mengalami tidur *hypnosis* yang nyenyak. Dalam keadaan itu, pasien menerima sugestinya. Dia menyebutkan dengan istilah *neurypnology* (tidur saraf).

Kata "*hypnos*" yang berarti dewa tidur orang Yunani, kemudian menjadi istilah "*hypnosis*". Seperti halnya *hypnolearning* dalam dunia pendidikan, *hypnolearning* dapat diartikan sebagai metode untuk menghasilkan *trance* saat belajar sehingga siswa selalu ketagihan belajar. *Hypnolearning* sendiri ini juga bisa diambil

kesimpulan yaitu menyingkirkan pengaruh yang buruk, sehingga siswa bisa meningkatkan konsentrasi, motivasinya dan lebih fokus dalam pembelajaran.

b. Manfaat *Hypnolearning*

Telah diketahui bahwa sekolah banyak dihadapkan pada situasi atau kasus yang kompleks terkait waktu tabiat pada siswa mulai dari permasalahan yang permasalahan yang kecil seperti kemalasan belajar, suka terlambat, mempunyai prestasi yang rendah, sampai pada penyimpangan perilaku yang besar yang dilakukan oleh siswa. Hal yang sering dijumpai di kelas adalah suasana yang kurang hidup dan terkesan membosankan. Siswa merasa sulit untuk menikmati pembelajaran, tidak jarang guru pun terkadang merasakan hal yang demikian. Tentu saja dalam kondisi yang seperti itu proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan akan sulit diwujudkan.

Menurut Djamarah dan Bahri (2005: 65), beberapa manfaat yang bisa dicapai melalui penerapan metode *hypnolearning* dalam pembelajaran kelas yaitu :

- 1) Pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih mengasyikkan, baik bagi siswa maupun bagi guru.
- 2) Pembelajaran dapat menarik perhatian siswa melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru.
- 3) Guru menjadi lebih mampu dalam mengelola emosinya.
- 4) Pembelajaran dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.

- 5) Guru dapat mengatasi anak-anak yang mempunyai kesulitan belajar melalui pendekatan personal.
- 6) Guru dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar melalui sedikit permainan dalam belajar.
- 7) Guru akan membantu siswa dalam menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang mereka miliki.

c. Langkah-Langkah Metode *Hypnolearning*

Menurut Ibnu Hajar proses pembelajaran pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran metode *hypnolearning* membutuhkan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Niat dan motivasi dalam diri pendidik

Kesuksesan seseorang itu tergantung pada niat yang ada dalam dirinya dengan usaha dalam mencapai kesuksesan. Sebab, niat yang besar akan memunculkan motivasi yang tinggi dan komitmen pada bidang yang ditekuni.

2) *Paccing*

Paccing berarti menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan siswa. Sebab, pada prinsipnya manusia cenderung lebih suka berinteraksi dengan seseorang yang memiliki kesamaan, sehingga ia akan merasa nyaman. Cara untuk melakukan *paccing* pada siswa diantaranya adalah : menyamakan kedudukan dengan siswa dianggap sebagai teman, menggunakan bahasa yang sering digunakan oleh siswa, bila perlu gunakan bahasa gaul siswa, menyangkutkan tema pelajaran

dengan peristiwa yang sedang *trend* dikalangan seorang siswa, dan selalu *update* dengan *trend* yang terjadi dikalangan seorang siswa.

3) *Leading*

Leading memiliki pengertian memimpin atau mengarahkan sesuatu. Hal ini dilakukan setelah proses *pacing* dilakukan. Hal tersebut disebabkan para siswa akan merasa nyaman dengan guru, maka pada saat itulah apa pun yang diucapkan atau ditugaskan kepada mereka akan dilakukan dengan senang dan bahagia. Sehingga sesulit apapun materinya, pikiran bawah sadar mereka akan menangkap materi pelajaran dengan mudah.

4) Gunakan kata positif

Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata negatif, gunakan kata positif dengan langkah berikutnya adalah langkah pendukung dalam melakukan *pacing* dan *leading*. Kata-kata yang positif dari pendidik dapat membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam menerima materi yang diberikan. Kata-kata tersebut dapat berupa sebuah ajakan dan himbauan, sebagai contoh apabila akan menenangkan kelas yang ramai, biasanya kata perintah yang keluar adalah “jangan ribut”. Kata-kata “jangan ribut” ini dalam pengaplikasian metode *hypnolearning* hendaknya diganti dengan “mohon tenang” atau bisa juga dengan memberikan ”tepek diam” yang diajarkan.

5) Berikan Pujian

Pujian merupakan sebuah reward terhadap peningkatan harga diri seseorang. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Maka dari itu, berikanlah sebuah pujian kepada para siswa dengan tulus sehingga mereka akan terdorong untuk melakukan yang lebih daripada sebelumnya. Sebagai contoh pada waktu siswa mengerjakan tugas dengan tenang, guru mendekati dan memberikan kata pujian kepada siswa tersebut.

6) Modeling

Menurut Ega Rima Wati dan Shinta Kusuma Modeling adalah proses memberi teladan melalui ucapan dan perilaku yang konsisten dan menjadi salah satu kunci metode *hypnolearning*. Setelah siswa menjadi nyaman dengan pendidik, maka ia perlu menetapkan perilakunya agar konsisten dengan ucapan dan ajarannya, sehingga ia selalu menjadi figur yang dipercaya dan disenangi oleh siswa.

Menurut Iman seorang pakar Hpnotherapy dari Indonesia Board of *Hynoteaching* (IBH), adapun komponen-komponen yang harus ada dalam metode *hynoteaching* yaitu :

- a) *Hello Effect* (Sapaan di awal)
- b) *Sell Talk* (Menyampaikan kata-kata positif, memberikan pujian)
- c) *Paccing* (Menyamakan posisi dengan peserta didik)
- d) *Leading* (Memberikan perintah atau intruksi kepada siswa)
- e) *Relaxation* (Membuat siswa menjadi rileks dan nyaman)

f) *Anchoring* (Jangkar emosi yang dapat digunakan sebagai cantolan pengingat terhadap suatu pengalaman tertentu).

3. Hakikat Motivasi Belajar

a. Belajar

Belajar merupakan sebuah proses dalam memperoleh pengetahuan baru sehingga mengakibatkan interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2008:28). Salah satu ahli juga berpendapat bahwa belajar adalah berubah (Sardiman, 2006:21). Dalam hal ini yang dimaksudkan dari belajar adalah usaha untuk mengubah tingkah laku, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada setiap individu yang belajar. Perubahan itu tidak selamanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi secara sadar karena interaksinya dengan lingkungan sekitar yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik melalui latihan atau pengalaman yang berlaku dalam waktu yang cukup lama.

b. Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Lebih lanjut Mc. Donald menyatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya

tujuan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari pengertian di atas, motivasi mengandung 3 (tiga) elemen penting yaitu :

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa "*feeling*" afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya suatu tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena teransang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan yang menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi dalam mencapai tujuan. (Hamalik 2016:162) menyatakan ada dua motivasi yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa itu sendiri. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam dapat berupa : keinginan untuk

berhasil, keinginan untuk memperoleh pengetahuan, keinginan untuk terampil serta keinginan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar atau motivasi yang timbul dari pengaruh luar. Motivasi yang berasal dari luar berupa : adanya keinginan memperoleh penghargaan, adanya persaingan antar teman dan adanya dorongan dari guru.

(Sardiman 2016:75) mengungkapkan motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga jika seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila seseorang tidak suka maka ia akan berusaha untuk menolak perasaan tidak suka itu. Motivasi itu dapat disebabkan dari luar namun tumbuh dalam diri seseorang.

Menurut (Hamalik 2016:166), ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa di sekolah diantaranya yaitu memberikan angka, hadiah, saingan/kompetisi, kerja kelompok, pujian, dan film pendidikan. Serta perlu diketahui bahwa motivasi juga timbul karena adanya kebutuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi itu merupakan energi yang mendorong seseorang yang dapat disebabkan oleh dorongan dalam diri maupun dorongan dari luar untuk berusaha melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Dalam proses pembelajaran itu seorang peserta didik akan menjadikan prestasi belajar sebagai motivasi dalam semua kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil/nilai yang sangat memuaskan, dan yang diharapkan dapat peserta didik tersebut dapat menjadi peserta didik yang berprestasi. Ada beberapa indikator motivasi belajar yaitu :

Menurut pendapat Sardiman (2016), motivasi yang ada dalam setiap individu itu memiliki indikator sebagai berikut :

1. Tekun mengerjakan tugas (bekerja terus-menerus sampai tugas yang diberikan terselesaikan).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk mendapatkan prestasi (tidak cepat puas dengan apa yang sudah diraih).
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan orang dewasa (misalnya masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja sendiri.

5. Cepat bosan dengan tugas yang mengulang-ulang (hal-hal yang bersifat mekanisme, mengulang-ulang tugas, sehingga terkesan kurang kreatif).
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
7. Dapat mempertahankan argumen (jika telah meyakini sesuatu).
8. Senang mencari dan menyelesaikan soal-soal.

Jika indikator-indikator tersebut muncul dalam proses belajar mengajar, maka guru akan merasa senang dan sangat antusias dalam menyelenggarakan proses pembelajarannya dan siswa juga akan sangat bersemangat dan merasa sangat termotivasi saat belajar, namun sebaliknya keadaan yang sangat sering kita jumpai dalam kegiatan mengajar, artinya terdapat sejumlah peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dan ada pula peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah diantaranya :

- a) Semangat belajar rendah.
- b) Mengerjakan tugas merasa seperti diminta membawa beban berat.
- c) Sulit untuk biasa berjalan sendiri/mengerjakan tugas sendiri ketika diberikan tugas.
- d) Memiliki ketergantungan terhadap orang lain.
- e) Daya konsentrasi kurang.
- f) Mereka cenderung membuat kegaduhan/keributan di dalam kelas.
- g) Mudah berkeluh kesah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Motivasi belajar sangat penting bagi seorang guru, pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut (Hamalik 2016:161), fungsi motivasi itu adalah :

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin mobil karena besar atau kecilnya motivasi akan menentukan cepat dan lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi belajar merupakan keseluruhan daya atau dorongan penggerak yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi *intrinsik*) maupun yang berasal dari luar diri siswa (motivasi *ekstrinsik*) untuk menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah terhadap belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

B. Penelitian yang relevan

1. Lestari (2010) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar biologis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh

pada mata pelajaran biologis dengan menggunakan model pembelajaran *hypnolearning* dibandingkan tidak menggunakan model pembelajaran *hypnolearning*. Karena setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *hypnolearning* Lestari mendapatkan perbandingan hasil belajar akhir kelompok eksperimen yaitu terdapat peningkatan skor 9,63 ke skor 10,67, sedangkan pada kelompok kontrol skor rata-rata yang diperoleh stabil yaitu 7,54. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti adalah sama-sama menerapkan metode tentang *hypnolearning* sedangkan perbandingan antara keduanya dalam penelitian Lestari meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologis dan penelitian penulis meneliti tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Hasil Penelitian Hidayat (2016) dengan judul Pengaruh model pembelajaran *hypnolearning* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA NEGERI 1 WATAMPONE KABUPATEN BONE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan metode *hypnolearning* dalam pembelajaran fisika sangat membantu seorang siswa untuk dapat berimajinasi dan dapat menekankan pikiran bawah sadar seseorang sehingga mampu menimbulkan ide-ide yang lebih baik ketika diarahkan ke dalam hal yang positif. Hidayat telah membuktikan di salah satu sekolah di Watampone, siswa yang mulai lebih santai/rileks dengan keadaan kelas secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajarnya. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah menerapkan metode *hypnolearning* dan mencari

pengaruhnya sedangkan perbedaannya adalah penelitian Hidayat mengukur hasil belajar terhadap mata pelajaran fisika dan peneliti sendiri mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Hasil Penelitian Wijaya (2001) yang berjudul “Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika pada anak usia dini yang berorientasi pada model pembelajaran *hypnolearning* membantu seorang anak untuk berimajinasi yang akan menekankan pikiran bawah sadar seseorang sehingga mampu menimbulkan ide-ide yang lebih baik ketika diarahkan ke hal positif dan dapat meningkatkan tingkat berfikir yang akan tersimpan dengan baik. Persamaan penelitian dengan penelitian Wijaya adalah sama-sama menggunakan metode *hypnolearning* kemudian perbedaan dari penelitian peneliti adalah penelitian Wijaya meneliti tentang Hasil terhadap mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti mengkaji tentang motivasi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketiga penelitian di atas masing-masing menggunakan metode *hypnolearning* dan juga kedua penelitiannya didasari dalam penelitian eksperimen dan sasarannya sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa, tetapi yang membedakan dari penelitian pertama, kedua, dan ketiga adalah mata pelajarannya, penelitian 1 (pertama) meneliti untuk mata pelajaran biologi, penelitian 2 (kedua) meneliti untuk mata pelajaran fisika dan penelitian 3 (ketiga) meneliti untuk mata pelajaran

matematika. Sementara penelitian penulis juga menggunakan penelitian eksperimen tetapi bedanya sasarannya untuk melihat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Kerangka Pikir

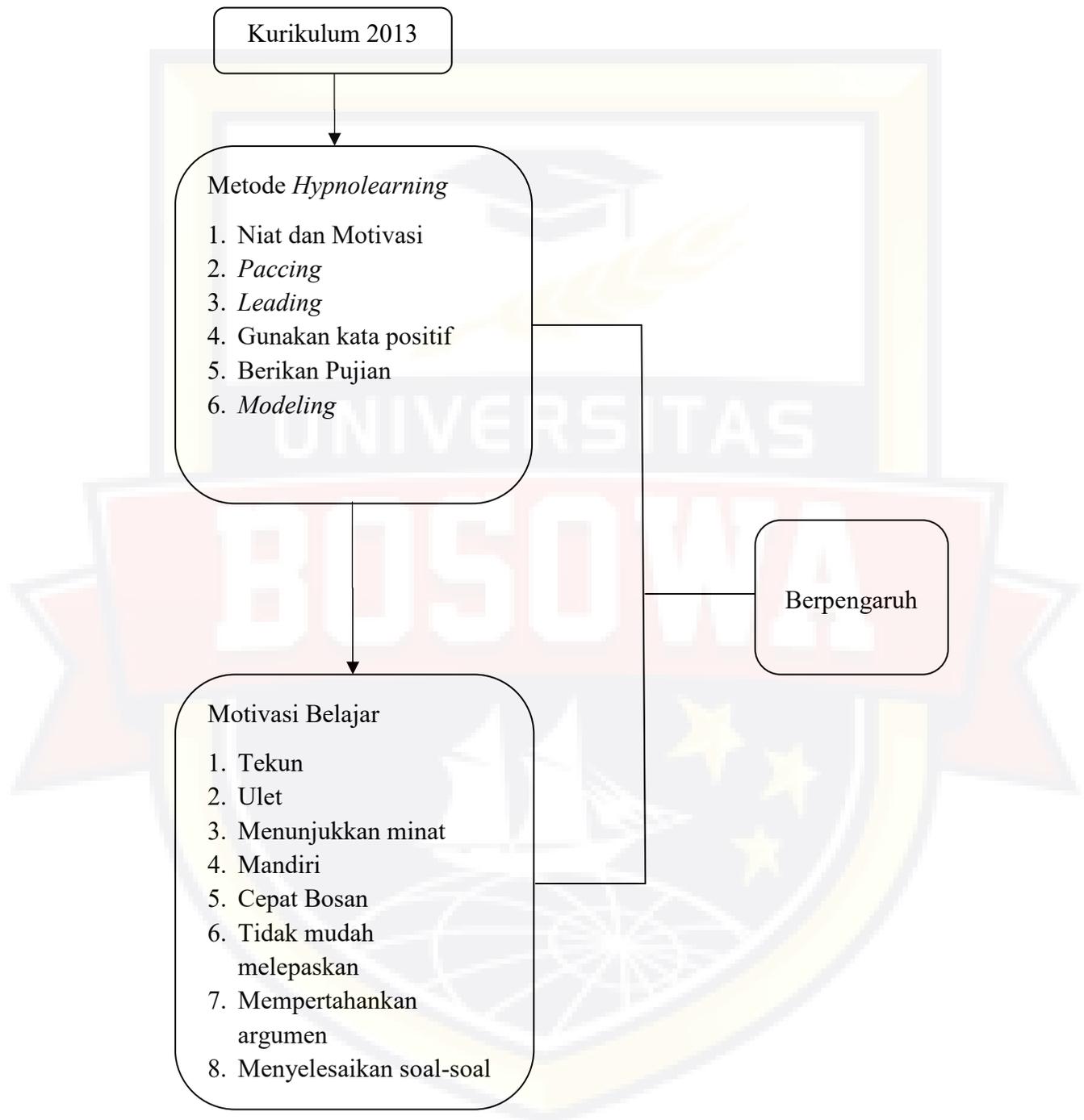
Dalam suatu metode pembelajaran itu pasti memiliki sebuah tujuan, tak lepas dari itu semua metode *hypnolearning* ini tentunya memiliki tujuan yaitu suatu metode untuk menghasilkan sebuah *trance* saat belajar sehingga siswa selalu ketagihan belajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai hendaknya dilaksanakan secara efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan segala aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah memperhatikan aspek psikologis siswa.

Setelah melaksanakan observasi pada kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang 1) Hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, 2) Ada siswa yang mendengarkan namun terlihat jenuh dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran, 3) Kebanyakan siswa kurang fokus dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, 4) Kurangnya motivasi belajar siswa.

Masalah tersebut merupakan gambaran secara umum tentang permasalahan yang terdapat pada kelas IV. Untuk mengatasi masalah tersebut, dalam suatu metode *hypnolearning* ini terdapat beberapa langkah-langkah diantaranya adalah niat dan motivasi, *pacing* (menyamakan posisi), *leading* (memberikan perintah), menggunakan kata yang positif, memberikan pujian, dan *modeling* (memberikan

teladan). Contoh kecil daripada langkah-langkah metode *hypnolearning* yaitu niat dan motivasi dalam mempengaruhi indikator yang terdapat dalam motivasi belajar.

Dalam motivasi belajar terdapat 8 indikator yaitu tekun, ulet, menunjukkan minat, mandiri, cepat bosan, tidak mudah melepaskan sesuatu, mempertahankan argument, dan menyelesaikan soal-soal. Dari langkah-langkah yang terdapat dalam metode *hypnolearning* salah satunya yaitu Niat dan Motivasi ini mempengaruhi 8 indikator dari motivasi belajar, karena dalam suatu sikap yang dimiliki oleh manusia itu pastinya ada niat dan juga ada motivasi sebagai contoh jika seorang siswa itu tekun dalam belajar tentunya ketekunan yang dimiliki oleh siswa itu muncul dari niat dan juga motivasi dalam dirinya. Adapun gambaran dalam pembelajaran dengan metode *hypnolearning* ini adalah :

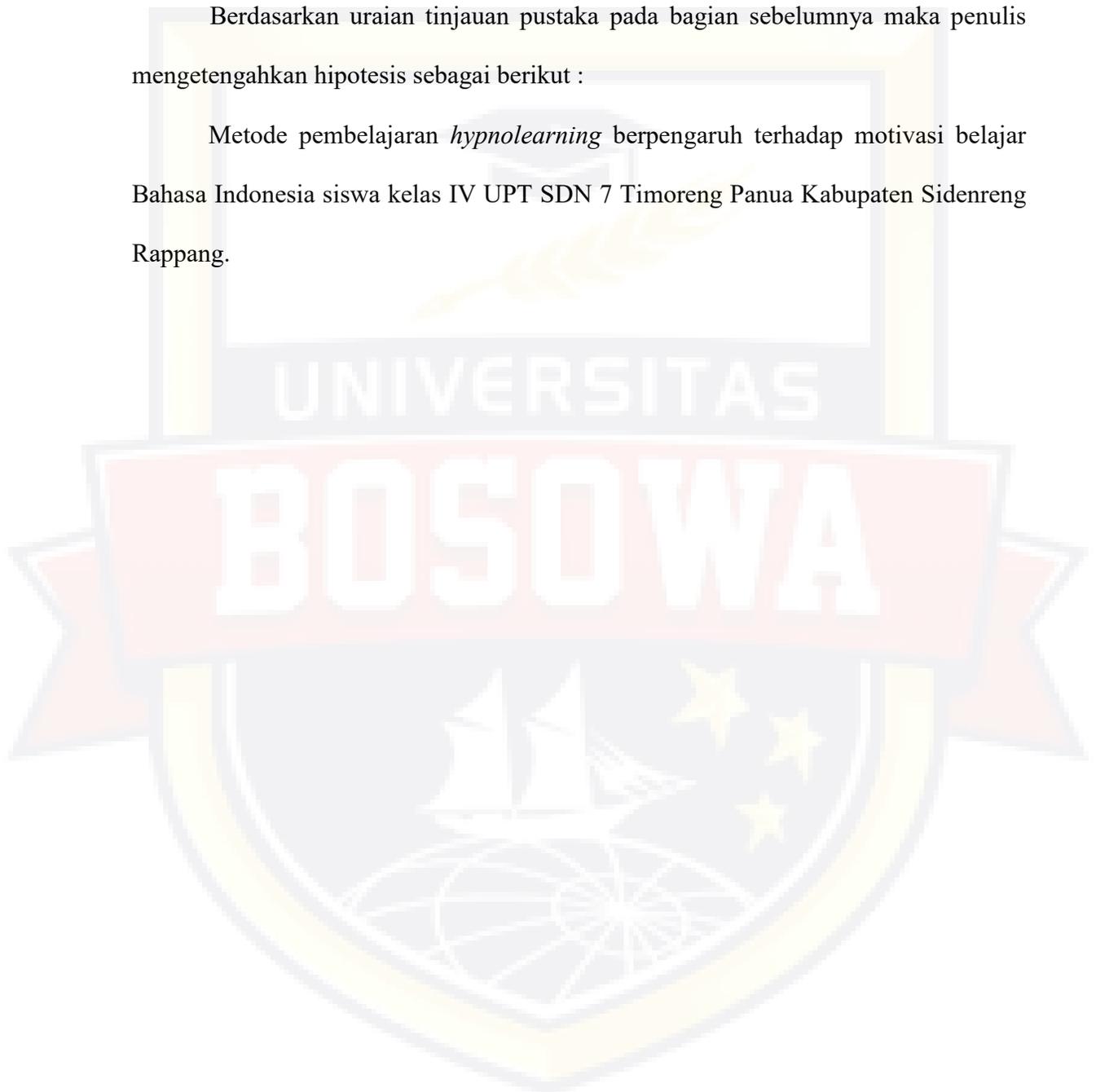


Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka pada bagian sebelumnya maka penulis mengetengahkan hipotesis sebagai berikut :

Metode pembelajaran *hypnolearning* berpengaruh terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang. Dikatakan *Pre-Experimental designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan perlakuan (*treatment*) berupa metode pembelajaran *hypnolearning* terhadap kelas yang akan diberikan perlakuan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana dalam desain ini ada angket awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan juga menggunakan angket akhir (*posttest*) sesudah perlakuan, adapun tes disini hanya sebagai faktor pendukung setelah siswa diberikan angket akhir (*posttest*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

$$O_1 X O_2$$

(Sumber: Sugiyono, 2018:31)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest*/angket awal(sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan penggunaan metode *hypnolearning*

O_2 = Nilai *posttest*/angket akhir(setelah diberi perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang, Kecamatan Panca Rijang , Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil I (ganjil) tahun ajaran 2020/2021, sedangkan untuk penyusunan skripsi di mulai bulan Agustus 2020, dan penelitian ini mulai dilaksanakan pada hari selasa tanggal 01 September 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UPT SDN 7 Timoreng Panua yang terdiri dari 65 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	8	4	12
II	10	1	11
III	6	2	8
IV	8	6	14
V	5	5	10
VI	8	2	10
Jumlah	45	20	65

Sumber : Tata Usaha SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Ajaran 2020/2021

2. Sampel Penelitian

Sampel, menurut Sugiyono, (2016:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan. Peneliti memilih kelas IV untuk dijadikan sampel karena berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa kelas tersebut khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia terbilang masih kurang dalam memahami pelajaran dan kurang termotivasinya untuk belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Sampel Murid Kelas IV

No.	Jenis kelamin	Kelas	Jumlah
1.	Perempuan	IV	6
2.	Laki-laki	IV	8
Jumlah			14

(Sumber: Data SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Ajaran 2020-2021).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independen*) adalah metode *hypnolearning*.

b. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Variabel Terikat (*independen variabel*) merupakan variabel yang tidak bebas atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (*Independen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Hypnolearning*, adapun langkah-langkah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Menumbuhkan niat dan motivasi dalam diri siswa; 2) Melakukan *pacing*; 3) Melakukan *leading*; 4) Menggunakan kata yang positif terhadap siswa; 5) Memberikan pujian; dan 6) Melakukan *Modeling*.
- b. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar, terdapat 8 indikator dalam motivasi belajar yaitu: 1) Tekun; 2) Ulet; 3) Menunjukkan suatu minat; 4) Mandiri; 5) Cepat bosan; 6) Tidak mudah melepaskan keyakinan; 7) Mempertahankan argument; 8) Menyelesaikan soal. Dan dari nilai yang dicapai oleh siswa kelas IV menunjukkan predikat nilai diantara baik dan sangat baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner (angket), tes dan dokumentasi. Adapun uraian selengkapnya sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:115). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana siswa tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri, tetapi siswa tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Angket dalam penelitian ini terdiri atas dua dimana angket awal sebagai *pretest* dan angket akhir sebagai *posttest* dan digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode *hypnolearning*. Dalam penelitian ini hasil angket dipakai sebagai data pendukung guna mengetahui motivasi siswa pada awal dan akhir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert (1932), yaitu skala likert mempunyai 4 (empat) atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang dapat mengetahui sikap individu/responden, misalnya pengetahuan, sikap, perilaku. Dalam proses analisis data, biasanya jumlah dari semua pertanyaan/pernyataan dapat digunakan. Penggunaan jumlah dari semua butir pertanyaan/pernyataan valid karena setiap butir pernyataan adalah indikator dari variabel berdasarkan Sardiman A.M.

Dalam teknik pengumpulan data skala yang paling mudah digunakan dalam suatu pengukuran penelitian perilaku adalah Skala Likert. Skala Likert menggunakan beberapa butir pertanyaan/ Pernyataan untuk mengukur perilaku individu dengan menjawab empat pilihan alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan/ pernyataan yang terdiri dari :

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Riduwan, 2013:57).

Dalam penelitian hanya menggunakan 1 (satu) tes yaitu tes akhir saja. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *hypnolearning*. Adapun tes ini dilakukan pada saat setelah proses pembelajaran, tetapi fungsi dari tes

ini hanya sebagai data pelengkap untuk lebih membuktikan hasil dari angket akhir (*posttest*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang berkenaan dengan materi Bahasa Indonesia, tes sebagai alat penilaian yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban yang kemudian dijadikan alat untuk mengukur tingkat kemampuan siswa (Sudjana, 2011:35).

Adapun prosedur penelitian ini adalah pembelajaran dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest* (angket awal). Pertemuan kedua, ketiga, dan keempat sebagai *treatment* (tindakan) dengan menggunakan metode *hypnolearning*. Pertemuan kelima sebagai *posstest* (angket akhir). Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan disesuaikan dengan pembelajaran tematik di sekolah yang bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Pretest* (angket awal)

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum diberikan tindakan. *Pretest* yang dimaksud disini adalah pengumpulan data awal motivasi belajar siswa sebelum *treatment*.

b. Pemberian *Treatment* (tindakan)

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan metode *hypnolearning*.

c. *Posttest* (angket akhir)

Pada tahap ini, siswa diberikan sebuah angket dan soal tes mengenai materi pembelajaran dan membandingkan sebelum menggunakan metode *hypnolearning*. Jadi, *posttest* yang dimaksud adalah data tentang motivasi belajar siswa setelah *treatment*. Selain itu, tes hasil belajar tentang pengetahuan siswa mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung siswa setelah *treatment*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan (Riduwan, 2013:58). Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi/data mengenai nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian dan foto-foto sebagai tanda bukti telah dilaksanakannya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik deskriptif berupa perhitungan mulai dari jumlah sampel, mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maximum, frekuensi, dan persentase dengan bantuan aplikasi *software SPSS 25 for windows*.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data inferensial dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan uji hipotesis. Namun, sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat data hasil *pretest* dan *posttest*

dengan menggunakan software *SPSS 25 for windows*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal. Nilai signifikan pada uji normalitas data menurut Metha (2012:22) dapat dihitung berdasarkan 3 pendekatan yaitu sebagai berikut :

- a) Pendekatan *Asmptotic*, yaitu pendekatan yang umum digunakan untuk menghitung data yang cukup besar namun kurang akurat.
- b) Pendekatan *Exact*, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menghitung data dengan sampel yang kecil.
- c) Pendekatan *Monte Carlo*, yaitu pendekatan yang digunakan jika data yang dimiliki besar dan dapat menghasilkan data yang lebih akurat daripada menggunakan pendekatan *asymptotic* dan pendekatan *exact*.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa di kelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dilakukan menggunakan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* dengan bantuan software *SPSS 25 for windows*. Menurut Arifin (2017: 98), data dikatakan homogen jika nilai signifikan $> 0,05$ dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikan $< 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya suatu perbedaan yang signifikan motivasi belajar Bahasa Indonesia antara *pretest* yang tidak menggunakan metode *hypnolearning* dan *posttest* yang diajarkan menggunakan metode *hypnolearning*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 25 for windows*. Dalam uji hipotesis salah satu alat yang digunakan adalah uji-t berpasangan (*paired simple t-test*). Hipotesis statistik menggunakan uji-t sebagai berikut :

H_1 = Ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* terhadap motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnolearning*.

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* terhadap motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnolearning*.

Kriteria pengambilan keputusan yang signifikan adalah

Jika nilai $> 0,05$ artinya H_0 = diterima

H_1 = ditolak

Jika nilai $< 0,05$ artinya H_0 = ditolak

H_1 = diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 01 September sampai tanggal 05 September 2020. Penelitian pada tanggal 01 September 2020 yaitu peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh data awal (*pretest*), pada tanggal 02-04 September 2020 peneliti melakukan treatment dengan mengajar menggunakan metode *hypnolearning*, pada tanggal 01 tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan materi ajar “Bekerja sama dalam keberagaman”, pada tanggal 02 tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan materi “Tong sampah Gotong Royong”, pada tanggal 03 tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan materi “Perbedaan bukanlah penghalang”, dan pada tanggal 05 September 2020 peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh data akhir (*posttest*). Berikut profil sekolah yang menjadi lokasi penelitian :

Adapun hasil data dalam penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Hasil Data Motivasi Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan pada lampiran 2 tentang hasil data belajar *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan bahwa untuk hasil angket awal (*pretest*) dan angket akhir (*posttest*) mengalami peningkatan sebesar 23.0, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *hypnolearning*. Dengan nilai rata-rata *pretest* 60.6 dan nilai rata *posttest* 83.6. Nilai yang menonjol dari hasil *pretest* adalah angka 60

sedangkan nilai yang menonjol dari hasil posttest adalah angka 96.

Berdasarkan hasil dari motivasi belajar *pretest* maka data yang dikumpulkan sebagai berikut :

42 menjawab SS
61 menjawab S
61 menjawab TS
46 menjawab STS

Sumber : Lampiran 6 Instrumen penelitian data angket (pretest)

Berdasarkan data di atas yang menjawab SS ada 42 dan yang menjawab S ada 61 dari jumlah angket sebanyak 15 nomor/103% (42 + 61). Jadi kesimpulannya mayoritas siswa setuju dengan pernyataan angket sebelum diberikan metode *hypnolearning*. Data interval tersebut juga dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari siswa. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut :

Jumlah skor untuk 42 yang menjawab SS	= 42 x 4 = 168
Jumlah skor untuk 61 yang menjawab S	= 61 x 3 = 183
Jumlah skor untuk 61 yang menjawab TS	= 61 x 2 = 122
Jumlah skor untuk 46 yang menjawab STS	= 46 x 1 = 46
<hr/>	
Jumlah total	= 519

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item 4 x 210 = 840 (seandainya semua menjawab SS), jumlah skor yang diperoleh dari penelitian 519. Jadi

berdasarkan data itu maka tingkat penggunaan metode *hypnolearning* terhadap motivasi dalam pembelajaran bahasa indonesia = $(519 : 840 \times 100\%) = 62\%$ dari yang diharapkan (100%).

Secara kontinun dapat digambarkan sebagai berikut :

STS	TS	↓	S	SS
300	420	519	630	840

Jadi, berdasarkan hasil data yang diperoleh maka rata-rata 519 terletak pada daerah pertengahan TS dan S.

Sedangkan berdasarkan hasil dari motivasi belajar *pretest* maka data yang dikumpulkan sebagai berikut :

106	menjawab SS
86	menjawab S
18	menjawab TS
0	menjawab STS

Sumber : Lampiran 8 Instrumen penelitian data angket (posttest)

Berdasarkan data di atas 106 menjawab SS dan 86 menjawab S dari jumlah angket sebanyak 15 nomor/192% (106 + 86), jadi kesimpulannya mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan angket setelah diberikan metode *hypnolearning* dibandingkan pada saat sebelum diberikan metode *hypnolearning*. Data interval tersebut juga dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring

setiap jawaban dari siswa. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut :

Jumlah skor untuk 106 yang menjawab SS	= 106 x 4	= 424
Jumlah skor untuk 86 yang menjawab S	= 86 x 3	= 258
Jumlah skor untuk 18 yang menjawab TS	= 18 x 2	= 36
Jumlah skor untuk 0 yang menjawab STS	= 0 x 1	= 0
<hr/>		+
Jumlah total		= 718

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item $4 \times 210 = 840$ (seandainya semua menjawab SS), jumlah skor yang diperoleh dari penelitian 718. Jadi berdasarkan data tersebut maka tingkat penggunaan metode *hypnolearning* terhadap pembelajaran bahasa indonesia = $(718 : 840 \times 100\%) = 85\%$ dari yang diharapkan (100%).

Secara kontinun dapat digambarkan sebagai berikut :

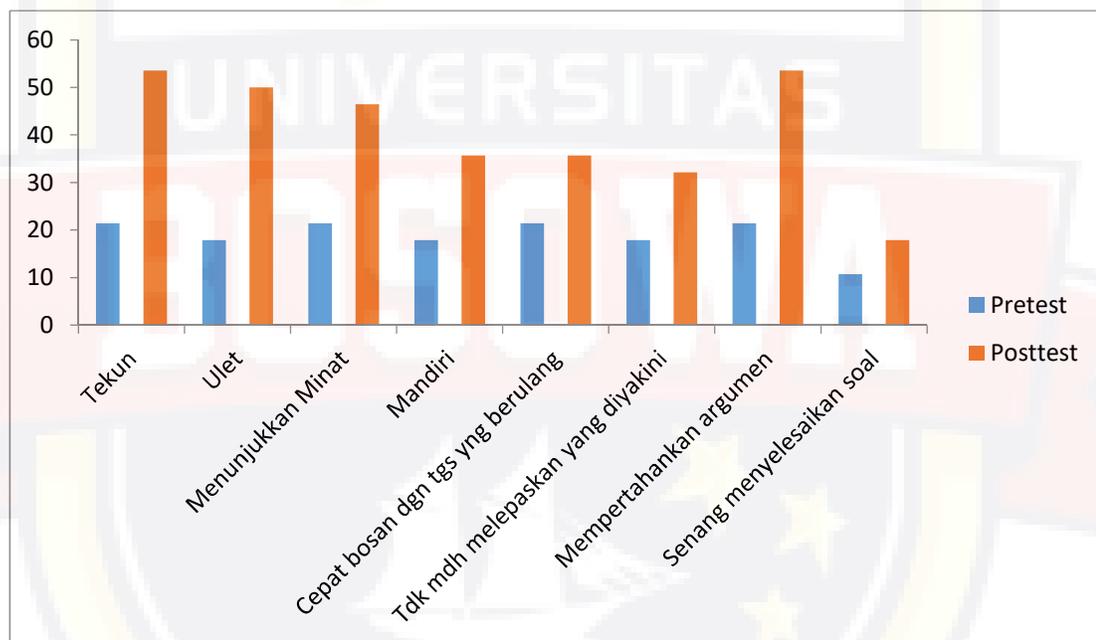
STS	TS	S	↓	SS
300	420	630	718	840

Jadi, berdasarkan data yang diperoleh maka jumlah rata-rata 718 terletak pada daerah pertengahan antara S dan SS.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data pada bagian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh selama proses penelitian. Berikut adalah hasil selama penelitian yang dilakukan di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang :

Tabel 4.1 Persentase Indikator Motivasi *Pretest* dan *Posttest*



Terdapat 8 indikator dalam motivasi belajar yaitu ; 1) Tekun, 2) Ulet, 3) Menunjukkan minat, 4) Mandiri, 5) Cepat bosan dengan tugas yang berulang, 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 7) Mempertahankan argumen, 8) Senang mencari/menyelesaikan soal. Berdasarkan data di atas terdapat 2 indikator yang menonjol, diantaranya pada indikator 8) yaitu senang mencari/menyelesaikan soal

hasil *pretest* 10,71 ke hasil *posttest* 17,85 memiliki perbandingan nilai yang sedikit dibandingkan dengan indikator 7) yaitu mempertahankan argumen hasil *pretest* 21,43 ke hasil *posttest* 53,57 memiliki perbandingan yang cukup meningkat.

Tabel 4.2 Hasil Nilai Soal Tes Siswa



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terdapat 14 siswa, tetapi dalam diagram di atas menunjukkan hasil nilai yang didapatkan oleh siswa yang mendapat nilai 85 ada 5 orang dan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 100 ada 1 orang.

Tabel 4.3 Predikat Motivasi Belajar Siswa



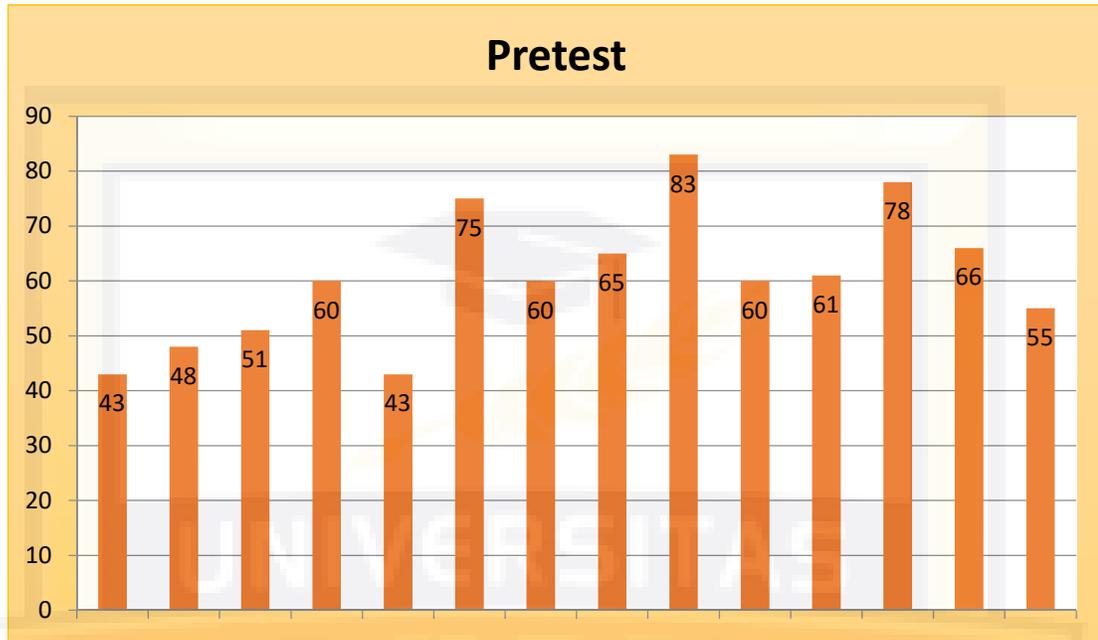
Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan oleh siswa berada pada kategori predikat baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 4.

Pada analisis deskriptif ini juga diperoleh data dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Berikut hasil perhitungan akan dijelaskan sebagai berikut :

a. *Data Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum siswa diberikan sebuah perlakuan atau treatment. Pretest diberikan melalui pemberian angket awal yang dibagikan secara langsung kepada siswa. Perhitungan pretest dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 25 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.1 Pie Chart Deskripsi Data Pretest

Berdasarkan data di atas dapat diketahui deskripsi hasil belajar pada nilai pretest yaitu siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 83 ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 43 ada 2 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis deskriptif data pretest disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Statistics

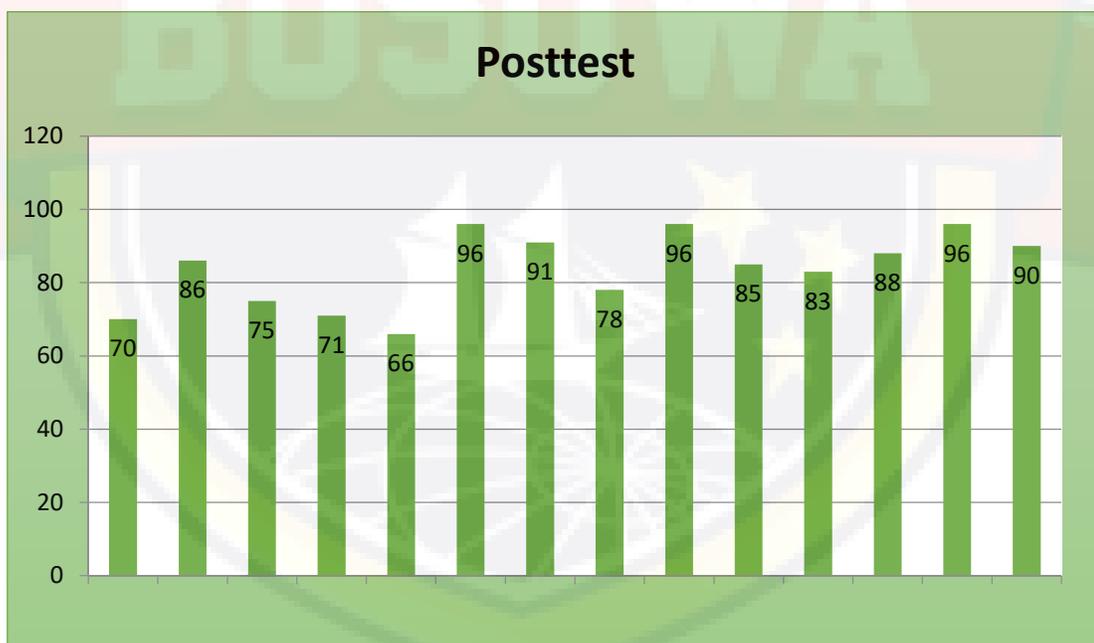
Pretest		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		60,5714
Median		60,0000
Mode		60,00
Minimum		43,00
Maximum		83,00
Sum		848,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* yang diberikan kepada 14 siswa memperoleh nilai rata-rata atau mean 60,57 dengan nilai tengah atau median 60,00 dan modus 60. Nilai tertinggi atau maximum yang diperoleh siswa yaitu 83 dan nilai terendah atau minimum yang diperoleh siswa yaitu 43.

b. *Data Posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *hypnolearning* dalam proses belajar mengajar pada kelas IV. *Posttest* diberikan melalui pemberian angket akhir yang diberikan langsung kepada siswa. Perhitungan *posttest* dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 25 for windows*.

Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.2 Pie Chart Deskripsi Data *Posttest*

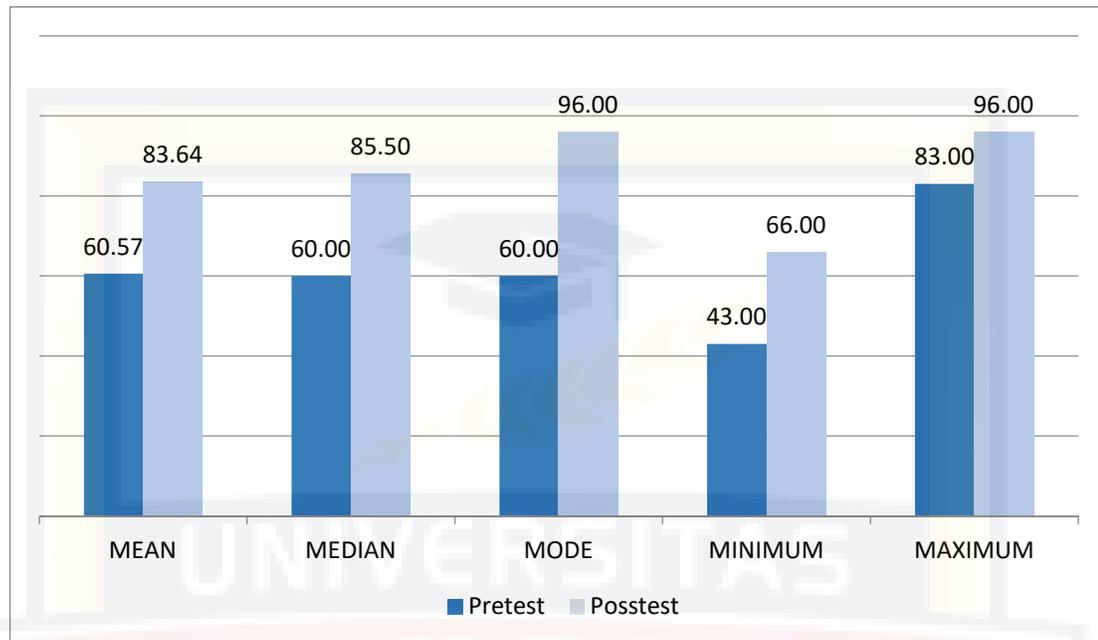
Berdasarkan data di atas dapat diketahui deskripsi hasil belajar pada nilai *posttest* yaitu siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 83 ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 43 ada 2 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis deskriptif data *pretest* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Statistics		
Posttest		
N	Valid	14
	Missing	1
Mean		83,6429
Median		85,5000
Mode		96,00
Minimum		66,00
Maximum		96,00
Sum		1171,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* yang diberikan kepada 14 siswa memperoleh nilai rata-rata atau mean 83,64 dengan nilai tengah atau median 85,50 dan modus 96. Nilai tertinggi atau maximum yang diperoleh siswa yaitu 96 dan nilai terendah atau minimum yang diperoleh siswa yaitu 66.

c. Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Batang Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan rekapitulasi data di atas diketahui nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan nilai *posttest*. Hal ini terlihat dari selisih nilai mean *pretest* dan *posttest* sebanyak 23,07, selisih nilai median *pretest* dan *posttest* sebanyak 25,5, dan selisih nilai mode *pretest* dan *posttest* sebanyak 36. Selanjutnya dapat dilihat pada nilai minimum *pretest* sebesar 43,00 lebih rendah daripada nilai minimum *posttest* sebesar 66,00. Adapun nilai maximum *pretest* sebesar 83,00 dan nilai maximum *posttest* sebesar 96,00.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode *hypnolearning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Gagasan Pokok, telah didapatkan data yang memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap motivasi belajar siswa Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II yakni metode *hypnolearning* berpengaruh digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang. Namun, sebelum pengujian hipotesis akan dilakukan pengujian prasyarat analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada software *SPSS 25 for windows*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,57	83,64
	Std. Deviation	12,290	10,165
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,125
	Positive	,129	,112
	Negative	-,124	-,125
Test Statistic		,129	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			

- | |
|--|
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa data hasil pengujian normalitas *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan pendekatan *exact* memperoleh nilai signifikan yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan ANOVA pada *software SPSS 25 for windows*. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	,108	1	26	,745
	Based on Median	,126	1	26	,725
	Based on Median and with adjusted df	,126	1	24,086	,726
	Based on trimmed mean	,107	1	26	,747

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,745. Hal ini menunjukkan bahwa $0,745 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh hasil *pretest* dan data hasil *posttest* yang berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan analisis statistika parametric menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui metode *hypnolearning* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa pada dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Uji-t berpasangan akan dilakukan menggunakan *software SPSS 25 for windows* pada data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Uji-t Berpasangan *Pretest* dan *Posttest*

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper					
Pair 1	Pretest - Posttest	-23,07143	8,86188	2,36844	-28,18813	-17,95473	-9,741	13	,000	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan (*2 tailed*) $0,000 < 0,05$ pada taraf yang signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *hypnolearning* pada motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Timbulnya keinginan seseorang untuk melaksanakan sebuah penelitian berawal dari didapatnya sebuah masalah yang ditemukan dan masalah pertama yang ditemukan oleh peneliti ditemukan di SDN 52 Welonge Kabupaten Soppeng karena adanya covid-19 peneliti tidak dapat langsung meneliti di sekolah tersebut, tetapi peneliti berinisiatif mencari sekolah yang bisa bertatap muka langsung dan memilikimasalah yang peneliti dapatkan di sekolah yang pertama ingin diteliti, dan akhirnya peneliti menemukan sekolah yang bisa bertatap muka langsung dan yang sama masalahnya dengan yang peneliti ingin teliti yaitu di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

Masalah yang terjadi di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu dimana saat proses pembelajaran, siswa terlihat sangat bosan dan sepertinya sulit untuk menerima pelajaran dan sesuai pertemuan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang katanya khususnya belajar Bahasa Indonesia siswa memang terkadang terlihat sangat bosan dan sangat kurang motivasinya untuk belajar, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia itu tergolong rendah.

Maka dari itu peneliti harus memberikan sebuah solusi disekolah tersebut dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang cocok diterapkan, selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang akan diberikan

kepada responden agar masalah yang dihadapi guru bisa teratasi sehingga tujuan pendidikan yang terdapat pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dapat terlaksana.

Pendekatan pembelajaran merupakan sebuah unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi pendekatan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Adapun pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu metode *hypnolearning* yang mana guru menggunakan metode secara langsung (nyata) sehingga siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan metode yang tepat sangat membantu seorang guru dalam mengajar sebagaimana tujuan metode *hypnolearning* yaitu untuk memotivasi siswa memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya. Metode *hypnolearning* ini dapat membantu meningkatkan pemahaman sekaligus motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui instrumen berupa soal tes dan angket dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Dalam metode *hypnolearning* ini memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok, mudah dipahami dan dapat menyerap informasi dengan cepat, meningkatkan daya ingat, dan dapat memusatkan perhatian para siswa.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest design* yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket awal, angket akhir, tes, dan dokumentasi. Pada prosesnya peneliti terlebih dahulu memberikan angket awal (*pretest*) dengan memberikan langsung kepada siswa, kemudian peneliti menggunakan metode *hypnolearning* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia setelah itu peneliti melanjutkan dengan pemberian angket akhir dan tes (*posttest*). Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 14 orang.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, diperoleh data pada saat *pretest* atau sebelum menggunakan metode *hypnolearning* terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah rata-rata atau KKM sebesar 75. Kemudian setelah dilakukan *posttest* menggunakan metode *hypnolearning* nilai rata-rata siswa sebesar 83,64 yang berarti motivasi belajar siswa sudah cukup baik karena telah mencapai KKM. Namun, dari 14 siswa masih terdapat 3 siswa yang mendapat nilai kurang dari nilai KKM yaitu nilai 66,70, dan 71. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan gaya belajar diantara siswa. Tidak semua siswa pada saat pembelajaran memperhatikan, dan juga hal ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum naik ke kelas selanjutnya terbilang kurang dan juga disebabkan karena siswa sering tidak hadir pada saat proses pembelajaran, jadi daya tangkap yang dimiliki oleh siswa juga berbeda. Selanjutnya pada uji t diperoleh nilai signifikansi 2 failed yaitu 0,000 pada taraf signifikan 0,05 maka berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji t, dapat diartikan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan dengan menggunakan metode *hypnolearning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh 3 peneliti sebelumnya, yaitu Lestari (2010), Hidayat (2016), dan Wijaya (2001) yang menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnolearning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu mengalami peningkatan walaupun terdapat perbedaan meneliti terhadap hasil belajar dan motivasi belajar. Namun dilihat dari kesimpulan 3 peneliti dengan menggunakan metode *hypnolearning* mampu membangkitkan hasil belajar siswa. Dan juga dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang menggunakan metode *hypnolearning* menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa cukup meningkat.

Selanjutnya dari data hasil penelitian tentang persentase indikator motivasi *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan persentase (%) yang cukup meningkatkan melalui indikator motivasi berdasarkan Sardiman (2016), tetapi terdapat 2 indikator motivasi *pretest* dan *posttest* siswa memiliki peningkatan yang berbeda yaitu indikator mempertahankan argumen dan senang mencari/menyelesaikan soal-soal. Hal itu terjadi karena dari perolehan skor angket siswa pada indikator 8 memang waktu pada penelitian ini tidak memungkinkan, jadi siswa memiliki keterbatasan waktu untuk mencari maupun menyelesaikan soal-soal.

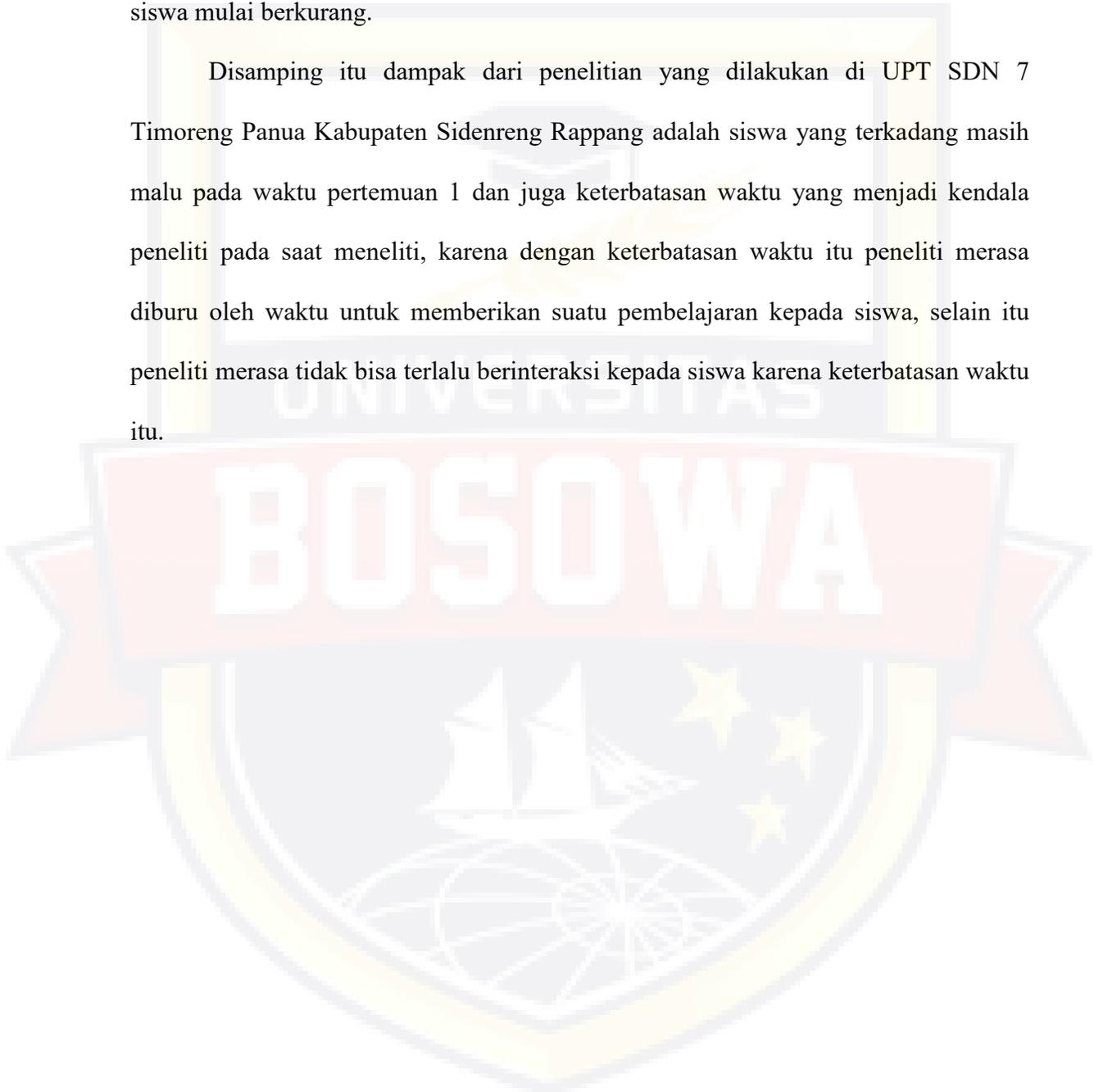
Selain itu pada indikator 7 tentang mempertahankan argumen, peneliti melihat dari skor perolehan angket siswa cukup meningkat karena dapat dilihat pada waktu berdiskusi dan mengemukakan pendapat siswa antusias mempertahankan argumen yang telah dipaparkan. Walaupun dengan keterbatasan waktu, peneliti sudah dapat melihat gerak-gerik yang positif dari siswa salah satunya adalah mempertahankan argumen.

Maka dampak dari pembelajaran melalui metode *hypnolearning* terhadap siswa, guru membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat menarik perhatian siswa melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru, guru lebih mampu mengontrol emosi, menumbuhkan hubungan yang harmonis dengan guru, mengatasi siswa yang mempunyai kesulitan belajar melalui suatu pendekatan personal, menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dimiliki oleh siswa. Pendapat ini didukung oleh Djamarah dan Bahri (2005: 65)

Dalam penelitian ini terfokus pada mata pembelajaran bahasa Indonesia, dan dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki dampak terhadap metode *hypnolearning* ini, diantaranya : 1) siswa lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan memberikan kreasi permainan misalkan ice breaking; 2) semangat siswa meningkat dengan menggunakan metode *hypnolearning* di pembelajaran bahasa Indonesia; 3) dalam pembelajaran bahasa Indonesia biasanya

siswa bosan, tetapi dengan metode *hypnolearning* ini rasa bosan yang dimiliki oleh siswa mulai berkurang.

Disamping itu dampak dari penelitian yang dilakukan di UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang adalah siswa yang terkadang masih malu pada waktu pertemuan 1 dan juga keterbatasan waktu yang menjadi kendala peneliti pada saat meneliti, karena dengan keterbatasan waktu itu peneliti merasa diburu oleh waktu untuk memberikan suatu pembelajaran kepada siswa, selain itu peneliti merasa tidak bisa terlalu berinteraksi kepada siswa karena keterbatasan waktu itu.



BOSOWA

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *hypnolearning* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung pada siswa kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah belajar dengan menggunakan metode *hypnolearning* diterapkan, dilihat dari hasil analisis data motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *hypnolearning* menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa setelah dilaksanakan metode *hypnolearning* (*posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 83.6, dibandingkan dengan *pretest* atau sebelum diberikan perlakuan yaitu 60.6, maka dapat disimpulkan motivasi belajar setelah proses pembelajaran meningkat serta respon siswa terhadap metode *hypnolearning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya memberikan tanggapan yang positif.

Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *2 tailed* $0,000 > 0,05$ berdasarkan taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan selisih nilai rata pretest dengan nilai rata-rata posttest yaitu 23 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan :

1. Sebaiknya seorang guru harus lebih cermat dalam memilih metode pembelajaran yang akan dipakai atau diterapkan dalam proses belajar mengajar karena akan mempengaruhi keaktifan serta motivasi siswa dalam belajar.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *hypnolearning* layak dipertimbangkan untuk digunakan sebagai metode yang dipakai dalam pembelajaran di sekolah maupun melalui proses pembelajaran melalui media sosial yaitu WA.
3. Pendidik dapat menerapkan metode *hypnolearning* sebagai metode pembelajaran untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan .2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Akbar, Syahrizal, Retno Winarni, & Andayani. 2013. “Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel ‘Tuan Guru’ Karya Salman Faris”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. ISSN: 1693-623X, Vol. 1, No. 1:54-68
- Akdon, Riduwan. 2012. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Cetakan I. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Bogor: Azkiya Publishing
- Atmazaki. 2013. *Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Makalah Padan: UNP.
- Bruce. *Self Hypnosis*. B First (Bentang Pustaka). Yogyakarta. 2007
- Gunawan, Adi W. Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional
- Djamarah dan Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).
- Ega Rima Wati dan Shinta Kusuma, *Menjadi Guru Hebat dengan Hynoteaching*,
- Gagne, R.M, (1977). *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Renehart and Winston.
- Hajar, Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat Nur, 2016. *Pengaruh model pembelajaran hypnolearning terhadap hasil belajar fisika siswa kelas IX IPA SMA NEGERI 1 WATAMPONE KABUPATEN BONE*.

- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri
<https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>
- Mc. Donald dalam Sardiman. (2007:73). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung. Rajawali Pers.
- Nasution, S., 1999, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, cet-ke-3, 23
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI PRESS.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Sardiman,A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sari, Farida Yunita, S.Si, C.Ht, CI, CNLP Prac & Mr. Mukhlis. ST, C.Ht, CI, NLPTM Practitioner (2011) “*Hypnolearning : 1 menit bikin gila belajar & siap jadi juara*. Jagakarsa-Jakarta Selatan : Transmedia Pustaka.
- Sri Rezki Nur Lestari. (2010). *Pengaruh Model Pembelajaran Hynolearning terhadap hasil belajar biologis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA*. Makassar
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Diakses pada tanggal 22 Maret 2018 pukul 11.30.
- , 2006. *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*



LAMPIRAN

Lampiran 1.

PROFIL SEKOLAH

PROFIL SEKOLAH	
Nama Sekolah	SD NEGERI 7 TIMORENG PANUA
NPSN	40305516
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Alamat Sekolah	Jl. Cipotakari Bulu Wattang
RT / RW	1 / 1
Kode Pos	91651
Kelurahan	Bulo Wattang
Kecamatan	Panca Rijang
Kabupaten / Kota	Sidenreng Rappang
Provinsi	Sulawesi Selatan
Negara	Indonesia
Jumlah Guru	10
Jumlah Siswa Laki-Laki	45
Jumlah Siswa Perempuan	20
Prasarana	15
Perpustakaan	1

Sumber : Tata Usaha SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang

Lampiran 2.

PERSENTASE INDIKATOR MOTIVASI PRETEST DAN POSTTEST

No.	Indikator Motivasi	Persentase (%)	
		Pretest	Posttest
1.	Tekun	21,34	53,57
2.	Ulet	17,86	50,00
3.	Menunjukkan Minat	21,43	46,43
4.	Mandiri	17,86	35,71
5.	Cepat bosan dengan tugas yang berulang-ulang	21,43	53,57
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17,86	32,14
7.	Mempertahankan argumen	21,43	53,57
8.	Senang mencari/menyelesaikan soal-soal	10,71	17,85

Lampiran 3.

HASIL NILAI SOAL TES SISWA

No.	Nama Siswa	Hasil Nilai Tes
1.	AMF	90
2.	AH	93
3.	HA	85
4.	DK	85
5.	I	85
6.	MRI	95
7.	MAF	92
8.	MA	85
9.	MR	100
10.	MRL	90
11.	MW	85
12.	NFT	90
13.	PA	95
14.	UK	90

Lampiran 4.**INTERVAL NILAI DAN PREDIKAT MOTIVASI INDIKATOR BELAJAR
SISWA**

No.	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1.	> 93 – 100	A	Sangat Baik
2.	> 84 – 92	B	Baik
3.	> 75 – 83	C	Cukup
4.	< 75	D	Kurang

Lampiran 5.

HASIL DATA MOTIVASI BELAJAR PRETEST DAN POSTTEST

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	
			Pretest	Posttest
1.	AMF	L	43	70
2.	AH	P	48	86
3.	HA	P	51	75
4.	DK	P	60	71
5.	I	L	43	66
6.	MRI	L	75	96
7.	MAF	L	60	91
8.	MA	L	65	78
9.	MR	L	83	96
10.	MRL	L	60	85
11.	MW	L	61	83
12.	NFT	P	78	88
13.	PA	P	66	96
14.	UK	P	55	90
Jumlah		14	848	1.171
Rata-Rata			60.6	83.6

Lampiran 6 .

ANGKET MOTIVASI BELAJAR *PRETEST*

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah	Nilai
1.	2	3	3	1	1	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	26	43
2.	3	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	1	29	48
3.	2	3	3	1	2	1	1	3	1	4	1	1	4	3	1	31	51
4.	4	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	36	60
5.	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	4	2	1	4	2	26	43
6.	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	45	75
7.	3	3	3	1	4	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	36	60
8.	2	3	3	1	1	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	27	65
9.	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	52	83
10.	3	2	1	4	3	4	2	3	2	1	1	2	3	4	1	36	60
11.	2	3	1	3	1	4	3	4	4	1	2	3	1	2	3	37	61
12.	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	52	78
13.	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	4	40	66
14.	4	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	3	4	2	33	55

Lampiran 7.

INSTRUMEN PENELITIAN DATA ANKET (*PRETEST*)

Instrumen penelitian angket awal (*pretest*) diberikan kepada 14 siswa maka data yang didapatkan setelah dilakukan analisis adalah :

<p>Untuk Pernyataan 1</p> <p>5 menjawab SS</p> <p>4 menjawab S</p> <p>5 menjawab TS</p> <p>0 menjawab STS</p>	<p>Untuk Pernyataan2</p> <p>1 menjawab SS</p> <p>9 menjawab S</p> <p>2 menjawab TS</p> <p>2 menjawab STS</p>	<p>Untuk Pernyataan 3</p> <p>1 menjawab SS</p> <p>9 menjawab S</p> <p>1 menjawab TS</p> <p>3 menjawab STS</p>
<p>Untuk Pernyataan 4</p> <p>5 menjawab SS</p> <p>1 menjawab S</p> <p>3 menjawab TS</p> <p>5 menjawab STS</p>	<p>Untuk Pernyataan 5</p> <p>3 menjawab SS</p> <p>3 menjawab S</p> <p>5 menjawab TS</p> <p>3 menjawab STS</p>	<p>Untuk Pernyataan 6</p> <p>5 menjawab SS</p> <p>2 menjawab S</p> <p>4 menjawab TS</p> <p>3 menjawab STS</p>

Untuk Pernyataan 7

1 menjawab SS

5 menjawab S

3 menjawab TS

5 menjawab STS

Untuk Pernyataan 8

4 menjawab SS

5 menjawab S

4 menjawab TS

1 menjawab STS

Untuk Pernyataan 9

3 menjawab SS

3 menjawab S

7 menjawab TS

1 menjawab STS

Untuk Pernyataan 10

3 menjawab SS

3 menjawab S

4 menjawab TS

4 menjawab STS

Untuk Pernyataan 11

2 menjawab SS

0 menjawab S

7 menjawab TS

5 menjawab STS

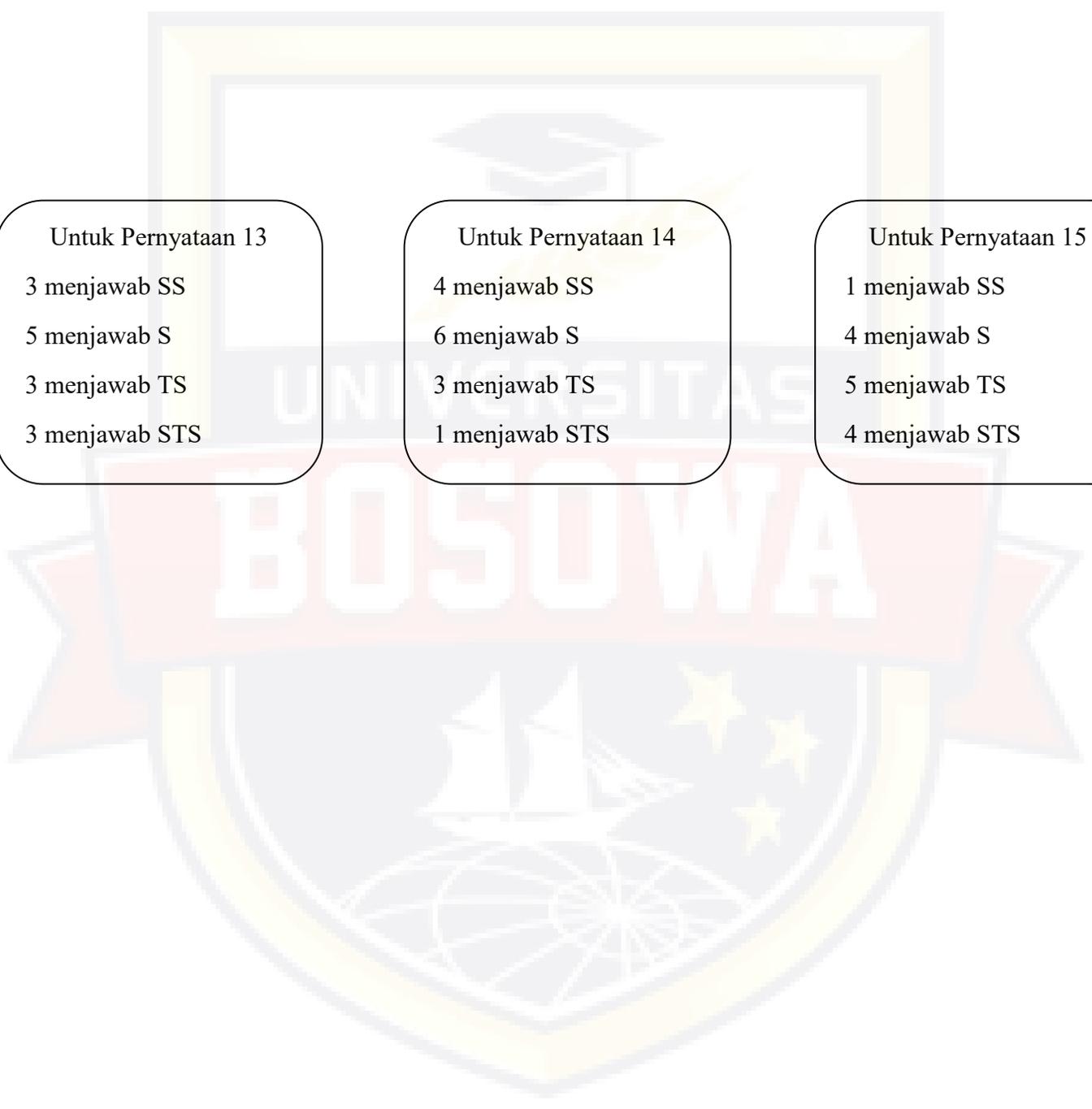
Untuk Pernyataan 12

1 menjawab SS

2 menjawab S

5 menjawab TS

6 menjawab STS



Untuk Pernyataan 13

3 menjawab SS

5 menjawab S

3 menjawab TS

3 menjawab STS

Untuk Pernyataan 14

4 menjawab SS

6 menjawab S

3 menjawab TS

1 menjawab STS

Untuk Pernyataan 15

1 menjawab SS

4 menjawab S

5 menjawab TS

4 menjawab STS

Lampiran 8.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR *POSTTEST*

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah	Nilai
1.	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	42	70
2.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52	86
3.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	45	75
4.	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	43	71
5.	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	40	66
6.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	96
7.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55	91
8.	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	47	78
9.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	60	96
10.	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51	85
11.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	50	83
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53	88
13.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	58	96
14.	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	54	90

Lampiran 9.

INSTRUMEN PENELITIAN DATA ANGKET (*POSTTEST*)

Instrumen penelitian angket akhir (*posttest*) diberikan kepada 14 siswa, maka data yang di dapatkan setelah dilakukan analisis adalah :

Untuk Pernyataan 1

9 menjawab SS
5 menjawab S
0 menjawab TS
0 menjawab STS

Untuk Pernyataan 2

7 menjawab SS
5 menjawab S
2 menjawab TS
0 menjawab STS

Untuk Pernyataan 3

7 menjawab SS
6 menjawab S
1 menjawab TS
0 menjawab STS

Untuk Pernyataan 4

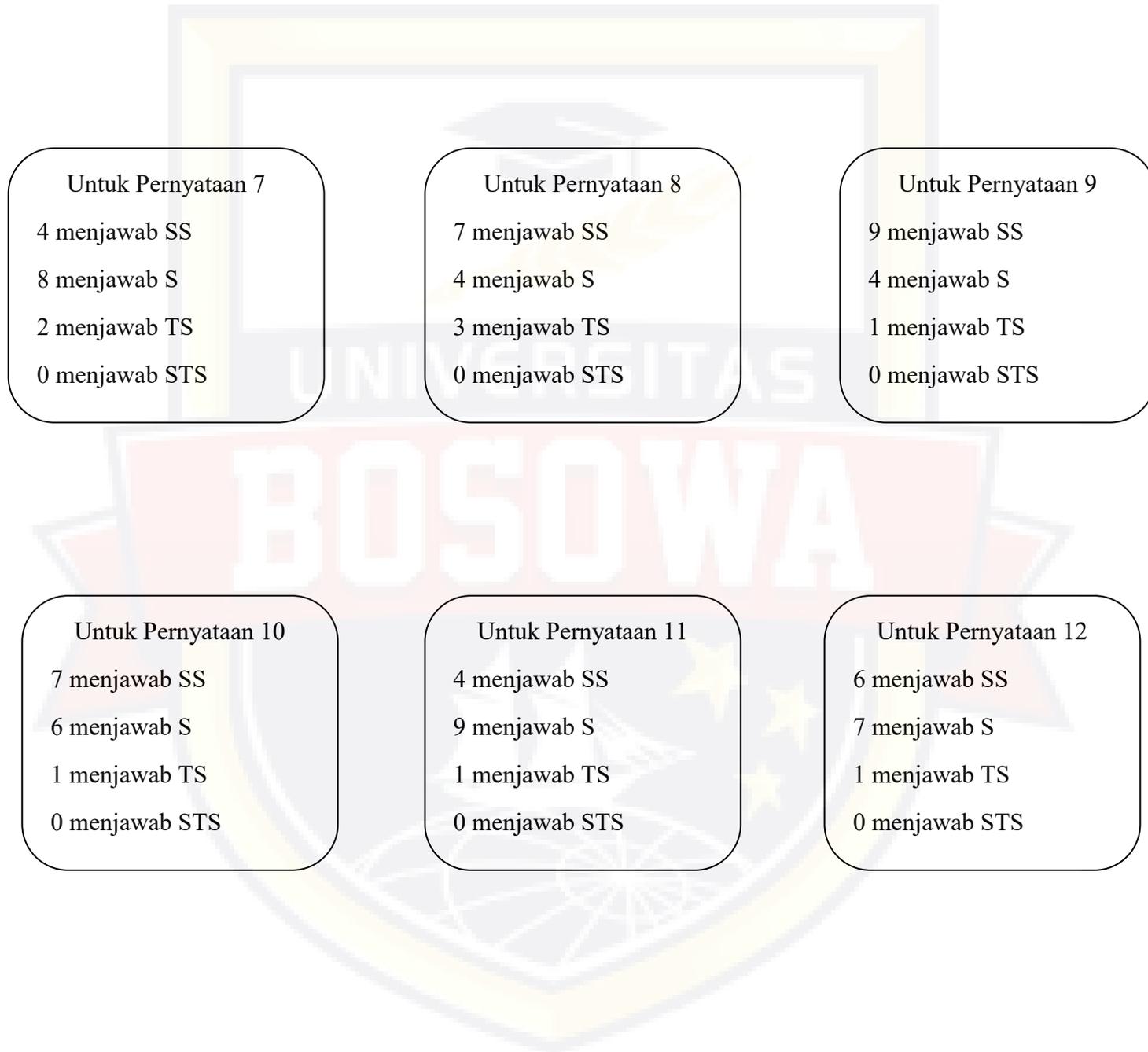
8 menjawab SS
5 menjawab S
1 menjawab TS
0 menjawab STS

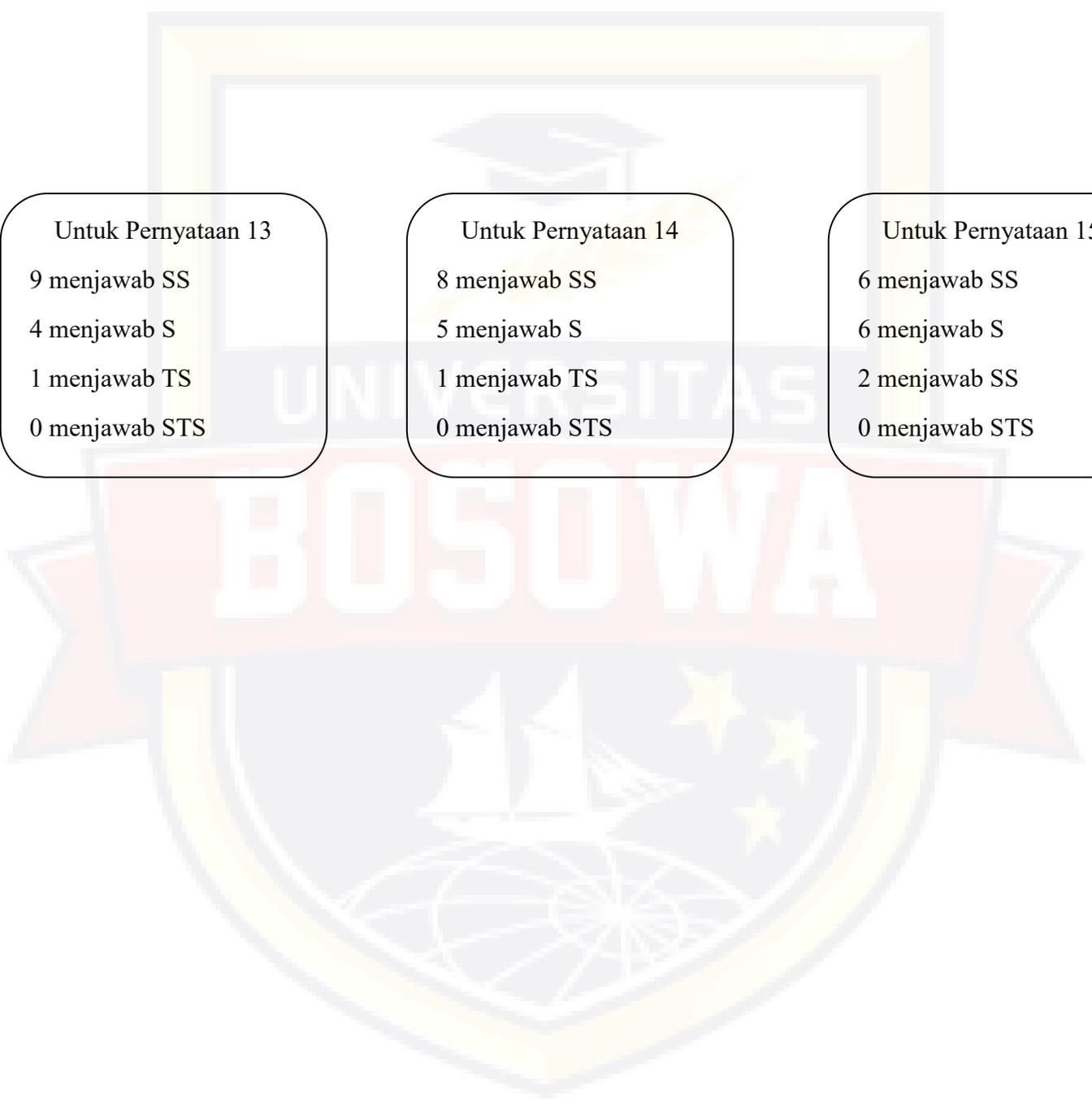
Untuk Pernyataan 5

6 menjawab SS
8 menjawab S
0 menjawab TS
0 menjawab STS

Untuk Pernyataan 6

9 menjawab SS
4 menjawab S
1 menjawab TS
0 menjawab STS





Untuk Pernyataan 13

9 menjawab SS

4 menjawab S

1 menjawab TS

0 menjawab STS

Untuk Pernyataan 14

8 menjawab SS

5 menjawab S

1 menjawab TS

0 menjawab STS

Untuk Pernyataan 15

6 menjawab SS

6 menjawab S

2 menjawab SS

0 menjawab STS

Lampiran 10.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema 1 : IndahNya Kebersamaan
 Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran ke : 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.1	Mencerminkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.
3.2	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung
4.1	Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antara gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1	Meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis.

4.2	Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan	4.2.1	Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks bacaan yang dibaca.
-----	--	-------	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dan bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Staintifik

Metode : Simulasi, tanya jawab, games, penugasan, dan ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyuruh satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta memeriksa kerapian pakaian posisi, dan tempat duduk siswa. 3. Guru bertanya tentang kabar siswa. 4. Guru memberikan sebuah bentuk motivasi ke siswa melalui sebuah tepukan yaitu "TEPUK PPK". 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan informasi tentang tema dan subtema yang akan dipelajari pada hari ini, serta memancing semangat siswa dengan memberikan 	50 menit

	<p>sebuah pertanyaan yang menjawab akan diberikan pujian/hadiah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung kepada siswa. 3. Setelah guru menjelaskan, siswa membaca cerita tentang “Bekerja sama dalam keberagaman”. 4. Setelah siswa membaca cerita , guru menyuruh siswa untuk mengerjakannya dalam bentuk peta pikiran. <p>Catatan : Jika siswa ribut/kurang fokus, guru menggunakan tepuk diam untuk membuat siswa fokus kembali pada tugas yang telah diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kemudian guru dan siswa bersama-sama memeriksa tugas yang telah dikerjakan dengan metode ice breaking. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman mereka di pembelajaran hari ini tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung. 2. Guru menggunakan permainan ice breaking lagi dengan tujuan untuk membuat semangat siswa selalu ada dan untuk mendapat 1-2 orang untuk menyimpulkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. (setelah siswa 	10 menit

	<p>selesai menyimpulkan guru memberikan sebuah kata positif untuk tetap membangun motivasi siswa).</p> <p>3. Setelah itu, guru menutup pembelajaran hari ini dengan memberikan lagu tentang “Indahnya Kebersamaan”.</p> <p>4. Setelah selesai bernyanyi, guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.</p>	
--	--	--

G. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Tugas tes tertulis

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran :

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

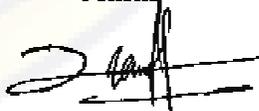
Timoreng Panua, 1 Agustus 2020

Mengetahui,

Wali Kelas IV


HASMAWATI, S.Pd
NIP.

Peneliti


AINUL SYAMSIAH
NIM. 4516103066

Lampiran 11.

MATERI AJAR

Bekerja Sama dalam Keberagaman



Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan

rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin shalat. Meskipun Edo beragama katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Lampiran 12.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema 1 : IndahNya Kebersamaan
 Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran ke : 3
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.1	Mencerminkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.
3.2	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung
4.1	Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antara gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1	Meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis.

4.2	Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan	4.2.1	Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks bacaan yang dibaca.
-----	--	-------	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dan bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Staintifik

Metode : Simulasi, tanya jawab, games, penugasan, dan ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyuruh satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta memeriksa kerapian pakaian posisi, dan tempat duduk siswa. 3. Guru bertanya tentang kabar siswa. 4. Guru memberikan sebuah bentuk motivasi ke siswa melalui sebuah tepukan yaitu "TEPUK PPK". 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan informasi tentang tema dan subtema yang akan dipelajari pada hari ini, serta memancing semangat siswa dengan memberikan 	50 menit

	<p>sebuah pertanyaan yang menjawab akan diberikan pujian/hadiah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung kepada siswa. 3. Setelah guru menjelaskan, siswa membaca cerita tentang “Tong Sampah Gotong Royong”. 4. Setelah siswa membaca cerita , guru menyuruh siswa untuk mengerjakannya dalam bentuk peta pikiran. <p>Catatan : Jika siswa ribut/kurang fokus, guru menggunakan tepuk diam untuk membuat siswa fokus kembali pada tugas yang telah diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kemudian guru dan siswa bersama-sama memeriksa tugas yang telah dikerjakan dengan metode ice breaking. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman mereka di pembelajaran hari ini tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung. 2. Guru menggunakan permainan ice breaking lagi dengan tujuan untuk membuat semangat siswa selalu ada dan untuk mendapat 1-2 orang untuk menyimpulkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. (setelah siswa 	10 menit

	<p>selesai menyimpulkan guru memberikan sebuah kata positif untuk tetap membangun motivasi siswa).</p> <p>3. Setelah itu, guru menutup pembelajaran hari ini dengan memberikan lagu tentang “Indahnya Kebersamaan”.</p> <p>4. Setelah selesai bernyanyi, guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.</p>	
--	--	--

G. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Tugas tes tertulis

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran :

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

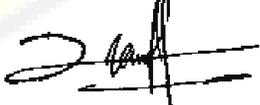
Timoreng Panua, 2 Agustus 2020

Mengetahui,

Wali Kelas IV


HASMAWATI, S.Pd
NIP.

Peneliti


AINUL SYAMSIAH
NIM. 4516103066

Lampiran 13.

MATERI AJAR

Tong Sampah Gotong Royong



Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bamboo, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat, dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dikerjakan oleh warga hari ini ?



Pagi hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura. Sementara itu, warga bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bamboo menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuhan di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.



Lampiran 14.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran ke : 4
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.1	Mencerminkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.
3.2	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung
4.1	Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antara gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1	Meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis.

4.2	Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan	4.2.1	Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks bacaan yang dibaca.
-----	--	-------	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dan bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Staintifik

Metode : Simulasi, tanya jawab, games, penugasan, dan ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyuruh satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta memeriksa kerapian pakaian posisi, dan tempat duduk siswa. 3. Guru bertanya tentang kabar siswa. 4. Guru memberikan sebuah bentuk motivasi ke siswa melalui sebuah tepukan yaitu "TEPUK PPK". 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan informasi tentang tema dan subtema yang akan dipelajari pada hari ini, serta memancing semangat siswa dengan memberikan 	50 menit

	<p>sebuah pertanyaan yang menjawab akan diberikan pujian/hadiah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung kepada siswa. 3. Setelah guru menjelaskan, siswa membaca cerita tentang “Perbedaan Bukanlah Penghalang”. 4. Setelah siswa membaca cerita , guru menyuruh siswa untuk mengerjakannya dalam bentuk peta pikiran. <p>Catatan : Jika siswa ribut/kurang fokus, guru menggunakan tepuk diam untuk membuat siswa fokus kembali pada tugas yang telah diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kemudian guru dan siswa bersama-sama memeriksa tugas yang telah dikerjakan dengan metode ice breaking. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman mereka di pembelajaran hari ini tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung. 2. Guru menggunakan permainan ice breaking lagi dengan tujuan untuk membuat semangat siswa selalu ada dan untuk mendapat 1-2 orang untuk menyimpulkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. (setelah siswa 	10 menit

	<p>selesai menyimpulkan guru memberikan sebuah kata positif untuk tetap membangun motivasi siswa).</p> <p>3. Setelah itu, guru menutup pembelajaran hari ini dengan memberikan lagu tentang “Indahnya Kebersamaan”.</p> <p>4. Setelah selesai bernyanyi, guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.</p>	
--	--	--

G. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Tugas tes tertulis

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran :

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Timoreng Panua, 3 Agustus 2020

Mengetahui,

Wali Kelas IV


HASMAWATI, S.Pd
NIP.

Peneliti


AINUL SYAMSI AH
NIM. 4516103066

Lampiran 15.

MATERI AJAR

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman dri hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hamper semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Katolik. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas. Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Lampiran 16.

JAWABAN SOAL TES PILIHAN GANDA DAN ESSAY SISWA

Pilihan Ganda

- | | |
|------|------|
| 1. A | 4. B |
| 2. C | 5. C |
| 3. D | |

Essey

1. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, baik kalimat inti atau kalimat pokok dari paragraf. Gagasan pokok biasanya terletak pada awal, tengah, atau akhir paragraf.
2. Lima langkah menemukan ide pokok
 - a. Baca seluruh paragraf dengan cermat
 - b. Cermati kalimat pertama hingga akhir
 - c. Baca kalimat demi kalian sampai menemukan ide pokok paragraf
 - d. Tandai ide pokok tiap paragraf
 - e. Tandai info penting dalam tiap paragraf
3. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk menjelaskan gagasan pokok
4. Hari minggu ini, sekolah terlihat ramai
5. a. Siswa datang untuk menghias kelas
 - b. Hari Senin diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan

c. Hiasan sudah dibuat hari Jumat yang lalu

d. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama



Lampiran 17.

SOAL TES PILIHAN GANDA DAN ESSAY SISWA

SOAL TES

Nama Mohd. Rizeah Ismat
 Jenis Kelamin laki - laki

P. 95

Jawablah soal di bawah ini dengan benar !

Soal Pilihan Ganda

- ✓ 1. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan yang berupa kalimat inti atau pokok paragraf disebut ...
- ✗ a. Gagasan Pokok
 b. Gagasan Pendukung
 c. Kalimat penjelas
 d. Kalimat pendukung
- ✓ 2. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal 1 dan 2!

(1) Keterbukaan batik banyuwangi terhadap perwajahan baru, warna dan motif menunjukkan watak orang Banyuwangi yang sangat percaya diri meramu aneka pengaruh untuk kemudian diakui sebagai identitas diri. (2) Tabrak budaya ini juga terlihat pada ramuan kulinernya, seperti rawon malang dicampur dengan pecel madiun menjadi rawon pecel. (3) Orang Banyuwangi sangat terbuka menerima budaya luar untuk diolah menjadi budaya Banyuwangi. (4) *Sinkretisme* budaya yang juga tampak di batik banyuwangi ini menjadi sesuatu yang mutlak terjadi karena Banyuwangi hingga kini memang dihuni oleh beragam suku.

Gagasan pokok pada paragraf tersebut adalah nomor ...

- ✗ a. (1)
 b. (2)
 c. (3)
 d. (4)

Cermati paragraf berikut ini untuk menjawab soal 3 dan 4!

(1) Tiba saatnya keenam sahabat sekawan melakukan percobaan. (2) Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. (3) Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. (4) Semuanya ikut bagian dalam percobaan. (5) Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. (6) Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. (7) Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. (8) Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

- ✓ 3. Kalimat gagasan pokok terdapat pada nomor ...
- | | |
|--------|--------|
| a. (7) | c. (4) |
| b. (8) | d. (1) |
- ✓ 4. Kalimat pendukung pada paragraf di atas terdapat pada nomor ...
- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. (1) & (8) | c. (1) sampai (8) |
| b. (2) sampai (8) | d. (2), (3), (6), dan (8) |

Bacalah paragraf di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.

- ✓ 5. Gagasan pokok yang tepat untuk paragraf di atas adalah ...
- Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah
 - Lani turut membantu Dayu
 - ✓ Tong-tong sampah baru siap dihias
 - Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik

Soal essey

- ✓ 5. Tuliskan pengertian tentang gagasan pokok

Jawab: Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, baik kalimat inti atau kalimat pokok dari paragraf,

- ✓ 6. Tuliskan 5 langkah menemukan gagasan pokok

Jawab: 1. Baca seluruh paragraf dengan cermat

2. Cermati kalimat pertama hingga akhir

3. Baca kalimat demi kalimat sampai menemukan ide pokok paragraf.

4. tandai ide pokok tiap paragraf

5. tandai ~~ide~~ info penting dalam tiap paragraf

7. Tuliskan pengertian tentang gagasan pendukung

Jawab: Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk menjelaskan gagasan pokok

Bacalah paragraf dibawah ini dan kerjakan soal nomor 9 dan 10!

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

9. Tuliskan gagasan pokok paragraf di atas

Jawab: Hari minggu ini, sekolah terlihat ramai

10. Tulislah gagasan pendukung pada paragraf di atas

Jawab: 1 hari senin diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan

2 hiasan sudah dibuat hari Jumat yang lalu

3 menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama

0.5

SOAL TES

Nama : Atlatul Husna
 Jenis Kelamin : Perempuan

P. 90

Jawablah soal di bawah ini dengan benar !

Soal Pilihan Ganda

- ✓ 1. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan yang berupa kalimat inti atau pokok paragraf disebut ...
- a. Gagasan Pokok
 ✗ b. Gagasan Pendukung
 c. Kalimat penjelas
 d. Kalimat pendukung
- † 2. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal 1 dan 2!

(1) Keterbukaan batik banyuwangi terhadap perwajahan baru, warna dan motif menunjukkan watak orang Banyuwangi yang sangat percaya diri meramu aneka pengaruh untuk kemudian diakui sebagai identitas diri. (2) Tabrak budaya ini juga terlihat pada ramuan kulinernya, seperti rawon malang dicampur dengan pecel madiun menjadi rawon pecel. (3) Orang Banyuwangi sangat terbuka menerima budaya luar untuk diolah menjadi budaya Banyuwangi. (4) *Sinkretisme* budaya yang juga tampak di batik banyuwangi ini menjadi sesuatu yang mutlak terjadi karena Banyuwangi hingga kini memang dihuni oleh beragam suku.

Gagasan pokok pada paragraf tersebut adalah nomor ...

- ✗ a. (1)
 b. (2)
 c. (3)
 d. (4)

Cermati paragraf berikut ini untuk menjawab soal 3 dan 4!

(1) Tiba saatnya keenam sahabat sekawan melakukan percobaan. (2) Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. (3) Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. (4) Semuanya ikut bagian dalam percobaan. (5) Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. (6) Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. (7) Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. (8) Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

- ✓ 3. Kalimat gagasan pokok terdapat pada nomor ...
- | | |
|--------|--------|
| a. (7) | c. (4) |
| b. (8) | ✗ (1) |
- ✓ 4. Kalimat pendukung pada paragraf di atas terdapat pada nomor ...
- | | |
|------------------|---------------------------|
| a. (1) & (8) | c. (1) sampai (8) |
| ✗ (2) sampai (8) | d. (2), (3), (6), dan (8) |

Bacalah paragraf di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.

- ✓ 5. Gagasan pokok yang tepat untuk paragraf di atas adalah ...
- Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah
 - Lani turut membantu Dayu
 - ✗ Tong-tong sampah baru siap dihias
 - Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik

Soal essey

- ✓ 6. Tuliskan pengertian tentang gagasan pokok

Jawab: gagasan pokok adalah ide utama yang di bahas dalam suatu bagian baik kalimat inti atau kalimat pokok dari paragraf

- ✓ 7. Tuliskan 5 langkah menemukan gagasan pokok

Jawab: 1. baca seluruh paragraf dengan cermat
2. cermati kalimat pertama hingga akhir

3. baca kalimat demi kalimat sampai menemukan ide pokok paragraf
4. tandai ide pokok tiap paragraf
5. tandai info penting dalam tiap paragraf

✓ Tuliskan pengertian tentang gagasan pendukung

Jawab: Uraian atau tambahan informasi untuk menjelaskan gagasan pokok

Bacalah paragraf dibawah ini dan kerjakan soal nomor 9 dan 10!

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

✓ 9. Tuliskan gagasan pokok paragraf di atas

Jawab: hari minggu ini sekolah terlihat ramai

✓ 10. Tulislah gagasan pendukung pada paragraf di atas

Jawab: 1. siswa datang untuk menghias kelas

2. hari senin diadakan lomba menyambut

3. hari kemerdekaan

4. hiasan sudah dibuat hari jumat yang lalu

5. menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama

Lampiran 18.

SKOR INDIKATOR MOTIVASI

No.	Indikator Motivasi	Nomor Item	Ket.
1.	Tekun	1,2	Favourable (+)
2.	Ulet	3,4	Favourable (+)
3.	Menunjukkan Minat	5,6	Favourable (+)
4.	Mandiri	7,8	Favourable (+)
5.	Cepat bosan dengan tugas yang berulang-ulang	9,10	Favourable (+)
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	11,12	Favourable (+)
7.	Mempertahankan argumen	13,14	Favourable (+)
8.	Senang mencari/menyelesaikan soal-soal	15	Favourable (+)

Lampiran 19.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

**ANGKET PENELITIAN
PENGARUH *HYNOLEARNING* TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

I. Petunjuk Pengisian

Pada Angket ini terdapat 15 butir pertanyaan. Isilah identitas dan berilah tanda centang (✓) salah satu kolom pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini

Alternatif jawaban pilihan

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Muhammad Rizal
Jenis Kelamin : Laki-Laki

III. Variabel Penelitian

Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓			
2.	Saya bersungguh-sungguh jika ada soal ulangan/tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
3.	Jika nilai tugas/ulangan saya jelek, saya akan memperbaiki pada kesempatan berikutnya.		✓		
4.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya sendiri.	✓			

5.	Saya rajin belajar dengan harapan guru akan memberikan saya nilai yang baik			✓	
6.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami sama sekali.	✓			
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas bahasa indonesia dengan kemampuan saya sendiri	✓			
8.	Saya percaya bahwa saya akan mendapat nilai yang baik jika saya belajar dengan rajin dan tidak banyak bermain.		✓		
9.	Saya senang belajar bahasa indonesia karena guru kadang menggunakan permainan pada saat belajar	✓			
10.	Kadang saya merasa bosan ketika belajar bahasa indonesia jika tugasnya berulang-berulang.		✓		
11.	Saya suka memberikan dan mempertahankan pendapat saya jika belajar bahasa indonesia	✓			
12.	Jika dalam diskusi kelompok, saya suka mempertahankan pendapat kelompok saya jika ada pertanyaan dari guru.	✓			
13.	Saya senang mencari soal bahasa indonesia kemudian saya kerjakan sendiri.	✓			
14.	Jika ada soal yang diberikan guru, saya langsung menyelesaikan soal tersebut.		✓		
15.	Saya senang jika ada soal bahasa indonesia yang tidak saya ketahui kemudian menyelesaikannya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki.			✓	

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH HYNOLEARNING TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

I. Petunjuk Pengisian

Pada Angket ini terdapat 15 butir pertanyaan. Isilah identitas dan berilah tanda centang (✓) salah satu kolom pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini.
 Alternatif jawaban pilihan

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Siswa

Nama Lengkap
 Jenis Kelamin

Muhammad Rizal
 Laki-Laki

III. Variabel Penelitian

Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓			
2.	Saya bersungguh-sungguh jika ada soal ulangan/tugas yang diberikan oleh guru.	✓			
3.	Jika nilai tugas/ulangan saya jelek, saya akan memperbaiki pada kesempatan berikutnya.	✓			
4.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya sendiri.	✓			

5.	Saya rajin belajar dengan harapan guru akan memberikan saya nilai yang baik.	✓			
6.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami sama sekali.	✓			
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas bahasa indonesia dengan kemampuan saya sendiri.	✓			
8.	Saya percaya bahwa saya akan mendapat nilai yang baik jika saya belajar dengan rajin dan tidak banyak bermain.	✓			
9.	Saya senang belajar bahasa indonesia karena guru kadang menggunakan permainan pada saat belajar	✓			
10.	Kadang saya merasa bosan ketika belajar bahasa indonesia jika tugasnya berulang-berulang.	✓			
11.	Saya suka memberikan dan mempertahankan pendapat saya jika belajar bahasa indonesia	✓			
12.	Jika dalam diskusi kelompok, saya suka mempertahankan pendapat kelompok saya jika ada pertanyaan dari guru.	✓			
13.	Saya senang mencari soal bahasa indonesia kemudian saya kerjakan sendiri.		✓		
14.	Jika ada soal yang diberikan guru, saya langsung menyelesaikan soal tersebut.	✓			
15.	Saya senang jika ada soal bahasa indonesia yang tidak saya ketahui kemudian menyelesaikannya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki.	✓			

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH HYNOLEARNING TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

I. Petunjuk Pengisian

Pada Angket ini terdapat 15 butir pertanyaan. Isilah identitas dan berilah tanda centang (✓) salah satu kolom pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini Alternatif jawaban pilihan

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Ummi Kalsum
 Jenis Kelamin : Perempuan

III. Variabel Penelitian
 Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓			
2.	Saya bersungguh-sungguh jika ada soal ulangan/tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
3.	Jika nilai tugas/ulangan saya jelek, saya akan memperbaiki pada kesempatan berikutnya.		✓		
4.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya sendiri.				✓

5	Saya rajin belajar dengan harapan guru akan memberikan saya nilai yang baik.				✓
6	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami sama sekali.			✓	
7	Saya dapat menyelesaikan tugas bahasa indonesia dengan kemampuan saya sendiri.				✓
8	Saya percaya bahwa saya akan mendapat nilai yang baik jika saya belajar dengan rajin dan tidak banyak bermain.	✓			
9	Saya senang belajar bahasa indonesia karena guru kadang menggunakan permainan pada saat belajar.			✓	
10	Kadang saya merasa bosan ketika belajar bahasa indonesia jika tugasnya berulang-berulang.			✓	
11	Saya suka memberikan dan mempertahankan pendapat saya jika belajar bahasa indonesia.				✓
12	Jika dalam diskusi kelompok, saya suka mempertahankan pendapat kelompok saya jika ada pertanyaan dari guru.				✓
13	Saya senang mencari soal bahasa indonesia kemudian saya kerjakan sendiri.		✓		
14	Jika ada soal yang diberikan guru, saya langsung menyelesaikan soal tersebut.	✓			
15	Saya senang jika ada soal bahasa indonesia yang tidak saya ketahui kemudian menyelesaikannya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki.			✓	

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH HYNOLEARNING TERHADAP MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

I. Petunjuk Pengisian

Pada Angket ini terdapat 15 butir pertanyaan. Isilah identitas dan berilah tanda centang (✓) salah satu kolom pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini

Alternatif jawaban pilihan

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Ummi Kaisum
 Jenis Kelamin : Perempuan

III. Variabel Penelitian

Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓			
2.	Saya bersungguh-sungguh jika ada soal ulangan/tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
3.	Jika nilai tugas/ulangan saya jelek, saya akan memperbaiki pada kesempatan berikutnya.	✓			
4.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya sendiri.		✓		

Lampiran 20.

KERTAS LEMBARAN TEPUK PPK & LAGU

TEPUK PPK

- Tepuk tangan 2x (Religius)
- Tepuk tangan 2x (Nasionalis)
- Tepuk tangan 2x (Mandiri)
- Tepuk tangan 2x (Gotong Royong)
- Tepuk tangan 2x (Integritas)

Lagu Indahnya Kebersamaan

Indahnya Kebersamaan
Selalu hemat energi
Peduli pada makhluk hidup
Berbagai pekerjaan
Pahlawanku cita-citaku
Indahnya negeri ini
Daerah tempat tinggalku
Kaya akan kebersamaan

Lampiran 21.

TABEL UJI-T

Appendix 1093

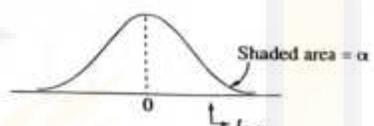


TABLE 2
Percentage points of Student's *t* distribution

$df/\alpha =$.40	.25	.10	.05	.025	.01	.005	.001	.0005
1	0.325	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2	0.289	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.277	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.271	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.267	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.265	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.263	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.262	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.261	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.260	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.260	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.259	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.259	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.258	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.258	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.258	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.257	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.257	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.257	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.257	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.257	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.256	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.256	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.256	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.256	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.256	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.256	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.256	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.256	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.256	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
35	0.255	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591
40	0.255	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
50	0.255	0.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
60	0.254	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
120	0.254	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
inf.	0.253	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291

Source: Computed by M. Longnecker using Splus.

Lampiran 22.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 7 TIMORENG PANUA**



Alamat: Jl. Poros Cipotukari Desa Bulo Wattang Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421 2 / 051 / SDN 7 TP / VII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SDN 7 TIMORENG PANUA, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **AINUL SYAMSIAH**
 NIM : 4516103066
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FAKULTAS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 7 TIMORENG PANUA, sejak tanggal 1 September s/d 5 September 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**PENGARUH HYPNOLEARNING TERHADAP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bulo Wattang, 05 September 2020



USMAN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19701017 199512 1 001

Lampiran 23.

DOKUMENTASI

1. Lokasi Penelitian



2. Sebelum masuk ruangan kelas siswa diwajibkan memakai masker yang telah dibagikan dan guru memberikan antiseptic.



3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar



4. Guru membagikan lembaran angket kepada siswa dan menjelaskan cara pengisiannya / Kegiatan *pretest*



5. Sebelum masuk pada pembelajaran, guru memberikan tepuk PKK kepada siswa sebagai awal untuk menumbuhkan motivasi mereka.

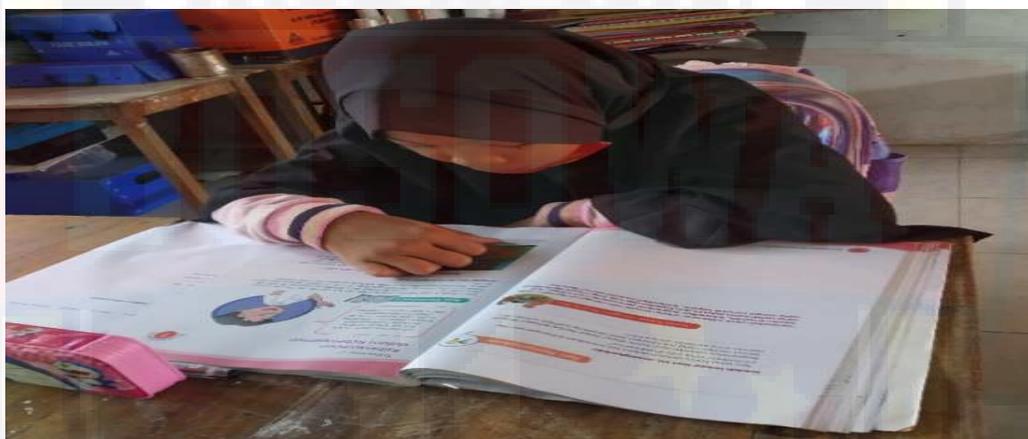


6. Guru menjelaskan materi dan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran dan siswa memperhatikan





7. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket tema dan membaca bacaan yang telah di tugaskan



8. Guru memberikan lembaran peta konsep untuk menjawab pertanyaan yang ada dibaca tentang Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung



9. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berupa soal teks yang diisi di lembar peta konsep yang telah dibagikan dan dibimbing oleh guru



10. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru memberikan game ice breaking untuk menjawabnya di papan tulis guna membuat siswa lebih bersemangat lagi untuk belajar.



11. Setelah selesai, guru menyimpulkan pembelajaran hari ini serta menyuruh siswa untuk bernyanyi dengan judul lagu “Indahnya Kebersamaan” setelah bernyanyi guru menyuruh salah satu siswa untuk naik memimpin doa sebelum pulang



12. Sebelum pulang guru membagikan angket kepada siswa untuk diisi dan mengumpulkan lembar angket awal dan tugas / Kegiatan *Posttest*.



Lampiran 24.

RIWAYAT HIDUP

Ainul Syamsiah, dilahirkan di Kabupaten Soppeng tepatnya di Desa Welonge Kecamatan Marioriawa pada hari selasa tanggal 09 Juni 1998. Anak pertama dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Muhammad Idris,S.Pd dan St. Khadijah. Peneliti mulai bersekolah pada umur 5 tahun di TK HANDAYANI Welonge dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2004. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikannya di SDN 52 Welonge dan menyelesaikannya pada tahun 2010 . Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun itu juga di SMPN 1 Marioriawa dan selesai pada tahun 2013, kemudian lanjutkannya di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Marioriawa dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun itu peneliti melanjutkan pendidikannya di salah satu Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Bosowa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan Strata satu (S1) pada tahun 2020. Penulis menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Alam Bosowa Kota Makassar, kemudian dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pangkep tepatnya di Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa pada tahun 2019.